

DAFTAR PUSTAKA

- Amin, H., Arain, B.A., Jahangir, T.M., Abbasi, M.S and Amin, F. 2019. Accumulation And Distribution Of Lead (Pb) In Plant Tissues Of Guar (*Cyamopsis Tetragonoloba* L.) And Sesame (*Sesamum Indicum* L.): Profitable Phytoremediation With Biofuel Crops. *Geology, Ecology, And Landscape*. 2(1), 51-60. DOI:[10.1080/24749508.2018.1452464](https://doi.org/10.1080/24749508.2018.1452464)
- Andreyan, D., Rejeki, S., Ariyati, R. W., Widowati, L. L., dan Amalia, R., 2021, Pengaruh Salinitas yang Berbeda Terhadap Efektivitas Penyerapan Nitrat dan Pertumbuhan (*Gracilaria verrucosa*) dari Air Limbah Budidaya Ikan Kerupu (*Epinepelus*) Sistem Intensif, *Jurnal Sains Akuakultur Tropis*, 5(2): 88-96. DOI: <https://doi.org/10.14710/sat.v5i2.7282>
- Australian and New Zealand Environment and Conservation Council(ANZECC), (2000), ANZECC interim sediment quality guidelines. Report forthe environmentalresearch institute ofthe supervising scientist.Sydney,Australia
- Azhari, F., Sularno, Warsodirejo, P.P., dan Fefiani, Y., 2022. Studi Perbandingan Morfologi Rhizopora apiculata Dengan Bruguiera cylindrica Di Desa Pematang Kuala Sebagai Bahan Pengembangan Modul Bio Marine. *Best Journal*. 5(1), 50-56. DOI: <https://doi.org/10.30743/best.v5i1.4813>
- Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Makassar. 2013. Kerjasama Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dan Badan Pusat Statistik Kota Makassar. Makassar.
- Berniyanti, T. 2018. *Biomarker Toksisitas Paparan Logam Tingkat Molekuler*. Airlangga University Press. Surabaya.
- Cahyani, M.D., Azizah, R., dan Yulianto, B. 2012. Kandungan Logam Berat Tembaga (Cu) pada Air, Sedimen, dan Kerang Darah (*Anadara granosa*) di Perairan Sungai Sayung dan Sungai Gonjol, Kecamatan Sayung, Kabupaten Demak. *Journal Of Marine Research*. 1(2), 73-79. DOI: <https://doi.org/10.14710/jmr.v1i2.2022>
- Darmayanti. 2012. Adsorpsi Timbal (Pb) Dan Zink (Zn) Dari Larutannya Menggunakan Arang Hayati (Biocharcoal) Kulit Pisang Kepok Berdasarkan Variasi pH. *Jurnal Akad. Kimia* ISSN 2302-6030. Diakses dari <https://www.neliti.com/id/publications/224156/adsorpsi-timbal-pb-dan-zink-zn-dari-larutannya-menggunakan-arang-hayati-biocharc> [Diakses pada tanggal 15 Mei 2024].
- Dewi, P.K., Hastuti, E.D., dan Budihastuti, R.. 2018. Kemampuan Akumulasi Logam Berat Tembaga (Cu) pada Akar Mangrove Jenis *Avicennia marina* (Forsk.) Dan *Rhizophora mucronata* (Lamk.) di Lahan Tambak, *Jurnal Akademika Biologi*. 7(4), 14-19. Diakses dari <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/biologi/article/view/22296/20465> [Diakses pada 12 Januari 2024].

- Dudani, S.N., Lakhmarpurkar, J., Gavali, D., dan Patel, T. 2017. Heavy Metal Accumulation in the Mangrove Ecosystem of South Gujarat Coast. India. *Turkish Journal of Fisheries and Aquatic Sciences.* 17(1), 755-766. DOI:[10.4194/1303-2712-v17_4_11](https://doi.org/10.4194/1303-2712-v17_4_11)
- Elfrida, Setyoko, dan Idriaty. 2020. Analisis Serapan logam Pb, Cu, dan Zn pada Tumbuhan *Bruguiera gymnorhiza* dan *Rhizophora apiculata* di Hutan Mangrove Kuala Langsa. *Jurnal ilmiah Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam.* 17(2), 117-125. DOI: <https://doi.org/10.31851/sainmatika.v17i2.3749>
- Farhan, I. dan Razif, M., 2017. Penyisihan Konsentrasi Zn Menggunakan Mangrove *Avicennia marina*. *Jurnal Teknik ITS* 6(2), 223-227. doi: <http://dx.doi.org/10.12962/j23373539.v6i2.23898>.
- Fendjalang, S.N.M., Krisye, dan Rupilu, K., 2022. Konsentrasi Logam Berat Timbal (Pb) pada Sedimen di Perairan Pantai Kupa-Kupa Kabupaten Halmahera Utara. *Journal Of Coastal And Deep Sea.* 1(1). 13-21. DOI: <https://doi.org/10.30598/jcds.v1i1.11196>
- Ferdian, F., Hindarti, D., dan Permana, R. 2020. Cadmium effects on growth and photosynthetic pigment content of *Chaetoceros gracilis*. *World Scientific News.* 145, 245-255.
- Gultom, I.S., Anggoro, T.D., Handadary, A.S.K., Wicaksono, P., dan Nugraha, R.B.A. 2023. Nilai Ekonomi Ekosistem Mangrove Di Kawasan Pesisir Lantebung Kota Makassar. *Jurnal Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan.* 18(1), 1-16. DOI: <http://dx.doi.org/10.15578/jsek.v18i1.11577>
- Gunawan, B., Nurlina, Purwanti, S., Hidayati, S., Pratiwi, Y.I., Ali, M., dan Nisak, F. 2022. Aksi Restorasi Penanaman Mangrove Dalam Memitigasi Bencana. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat:Asthadarma.* 3(2), 1-10. Diakses dari [https://asthadarma.unmerbaya.ac.id/index.php asthadarma/article/view/1/1](https://asthadarma.unmerbaya.ac.id/index.php	asthadarma/article/view/1/1) [Diakses pada tanggal 15 Mei 2024].
- Halidah. 2014. *Avicennia marina* (Forssk.) Vierh Jenis Mangrove Yang Kaya Manfaat. *Info Teknis Eboni.* 11(1), 37-44. DOI: [10.20886/buleboni.5031](https://doi.org/10.20886/buleboni.5031)
- Hamuna Baigo, dkk. 2018. Kajian Kualitas Air Laut dan Indeks Pencemaran Berdasarkan Parameter Fisika-Kimia di Perairan Distrik Depare, Jayapura. *Jurnal Ilmu Lingkungan Hidup.* 16(1): 35-43. DOI: <https://doi.org/10.14710/jis.%25v.%25i.%25Y.633-644>
- Hamzah, F., dan Setiawan, A.. 2010. Akumulasi Logam Berat Pb, Cu, dan Zn Di Hutan Mangrove Muara Angke Jakarta Utara. *Jurnal Ilmu dan Teknologi Kelautan Tropis.* 2(2), 41-52. Diakses dari <https://repository.ipb.ac.id/handle/123456789/53369> [Diakses pada tanggal 15 Mei 2024].
- Happy, A., Masyamsir, dan Dhahiyat, Y. 2012. Distribusi Kandungan Logam Berat Pb dan cd Pada Kolom Air dan Sedimen Daerah Aliran Sungai Citarum Hulu,

Jurnal Perikanan dan Kelautan. 3(3), 175-182.
 DOI: [10.19081/jpsl.2015.5.2.133](https://doi.org/10.19081/jpsl.2015.5.2.133)

Hidayatullah, N., Tahir, A., dan Yasir, I. 2023. Heavy Metals Content Of Copper (Cu) And Lead (Pb) In Codium Fragile Seaweed. *Jurnal Ilmu Kelautan.* 9(2), 27-32. DOI: <https://doi.org/10.20956/jiks.v9i1.19767>

Hussain S., Khan, M., Sheikh, T.M.M. Mumtaz, M.Z., Chohan, T.A., Shamim, S., dan Liu, Y. 2022. Zinc Essentiality, Toxicity, and Its Bacterial Bioremediation: A Comprehensive Insight. *Frontiers Microbiology.* 3, 1-15. DOI: <https://doi.org/10.3389/fmicb.2022.900740>

Jaya, M.S., Maharani, M.D.D., dan Febriana, L.. 2021. Bioakumulasi Logam Berat Pada Avicennia Marina Ditaman Wisata Alam Mangrove Angke Kapuk Jakarta. *Jurnal SEOI.* 3(2), 1-15. DOI: <https://doi.org/10.36441/seoi.v3i2.440>

Kalangie, D., J., M., Widowati, I., and J. Suprijanto, 2018, Kandungan Seng (Zn) Dalam Air, Sedimen Dan Kerang Darah (*Anadara granosa* L) Di Perairan Tambaklorok Semarang, *Journal of Marine Research,* 7(1); 49-58. DOI: <https://doi.org/10.14710/jmr.v7i1.25887>

Kariada, N., Liesnoor, D., dan Dewi, N.K. 2013. Akumulasi Logam Cu Pada *Avicennia Marina* Di Wilayah Tapak, Tugerejo, Semarang. *Sainteknol.* 11(2), 167-178. DOI: <https://doi.org/10.15294/sainteknol.v11i2.5575>

Khaira, dan Kuntum. 2014. Analisis Kadar Tembaga (Cu) Dan Seng (Zn) Dalam Air Minum Isi Ulang Kemasan Galon Di Kecamatan Lima Kaum Kabupaten Tanah Datar. *Jurnal Sainstek.* 6(2), 116-123. DOI: [10.31958/js.v6i2.111](https://doi.org/10.31958/js.v6i2.111)

Kundari, N. A., dan Wiyuniati, S. 2008. *Tinjauan kesetimbangan adsorpsi tembaga dalam limbah pencuci PCB dengan zeolite.* Prosiding Seminar Nasional IV SDM Teknologi Nuklir Yogyakarta.

Kurniawan, A., dan Mustikasari, D. 2019. Review: Mekanisme akumulasi logam berat di ekosistem pascatambang timah. *Jurnal Ilmu Lingkungan.* 17(3), 408-415. DOI: <https://doi.org/10.14710/jil.17.3.408-415>

Liong, S., Noor, A., Taba, P., dan Abdullah, A., 2010, Studi Fitoakumulasi Pb dalam Kangkung Darat (*Ipomoea reptans* Poir), Seminar Nasional FMIPA-UT, Jurusan Kimia, Fakultas MIPA, Universitas Hasanuddin, Makassar. Diakses dari <https://repository.ut.ac.id/2470/1/fmipa201051.pdf> [Diakses pada tanggal 22 Mei 2024].

Mentari, R.J., Soenardjo, N., dan Yulianto, B. 2022. Fitoremediasi Mangrove *Rhizophora mucronata* Terhadap Logam Berat Tembaga (Cu) di Kawasan Mangrove Park, Pekalongan. *Journal Of Marine Research.* 11(2). 183-188. DOI: <https://doi.org/10.14710/jmr.v11i2.33246>

Muchtar, A., Herawaty dan Wijaya, I., 2022. Potensi Hutan Mangrove Dan Karbon Tersimpan pada Hutan Mangrove Lantebung Di Kota Makassar. *Jurnal Inovasi*

- dan Pelayanan Publik Makassar [Online] 1(1), 57-65. Diakses dari <https://bppd-makassar.e-journal.id/inovasi-dan-pelayanan-publik/article/view/78> [Diakses pada 9 Desember 2023].
- Nafie, N.L., Liong, S., dan Arifin, R., 2019, Fitoakumulasi Logam Ni Dan Zn Dalam Tumbuhan Nipah (Nypa Fruticans) Di Sungai Tallo Makassar. *Indo. J. Chem. Res.* 7(1). 92-100.
- Patandungan, A., Syamsidar, H.S. dan Aisyah, 2016. Fitoremediasi Tanaman Akar Wangi (Vetiver zizanioides) Terhadap Tanah Tercemar Logam Kadmium (Cd) pada Lahan TPA Tamangapa Antang Makassar. *Alkimia*. 4(2), 8-21. DOI: <https://doi.org/10.24252/al-kimia.v4i2.1676>.
- Perales-Vela, H.V., Pena-Castro, J.M., dan Canzares-Villanueva, R.O., 2006. Heavy Metal Detoxification in Eukaryotic Microalgae. *Chemosphere*. 64(1): 1-10. DOI: <https://doi.org/10.1016/j.chemosphere.2005.11.024>
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.
- Permana, R., dan Andhikawati, A. 2022. Metallotionein Pada Tanaman Akuatik Dan Peranannya Dalam Akumulasi Logam Berat: Review. *Jurnal Akuatek*. 3(1), 1-8. DOI: <https://doi.org/10.24198/akuatek.v3i1.40407>
- Phukan, P., R. Phukan & S. N. Phukan. 2015. Heavy Metal Uptake Capacity of *Hydrilla verticillata*: A Commonly Available Aquatic Plant. *International Research Journal of Environment Sciences*. 4 (3): 35-40. Diakses dari <https://www.isca.me/IJENS/Archive/v4/i3/6.ISCA-IRJEvS-2015-017.pdf> [Diakses pada tanggal 15 Mei 2024].
- Pratiwi, F.K.W.N., Maslukah, L., dan Sugianto, D.N., 2022. Kualitas Air dan Sedimen di Pusat Informasi Mangrove (PIM) Pekalongan. *Indonesia Journal of Oceanography*. 4(3), 33-43. DOI: <https://doi.org/10.14710/ijoce.v4i3.14141>
- Purnamawati F.S; soeprobowati T.R dan Izzati M. 2015. Potensi Chlorella Vulgaris Beijerinck Dalam Remediasi Logam Berat Cd Dan Pb Skala Laboratorium. BOIMA. 16(2), 1-7. DOI: <https://doi.org/10.14710/bioma.16.2.102-113>
- Purwiyanto A.I.S., 2013. Daya Serap Akar dan Daun Mangrove Terhadap Logam Tembaga (Cu) di Tanjung Api-Api, Sumatera Selatan. *Maspuri Journal*. 5(1), 1-5. DOI: <https://doi.org/10.56064/maspuri.v5i1.1288>
- Rachmawati, Yona, D., dan Kasitowati, R.D. 2018. Potensi Mangrove Avicennia 48 alba Sebagai Agen Fitoremediasi Timbal (Pb) dan Tembaga (Cu) di Perairan Wonorejo Surabaya. *Jurnal Ilmu Perairan, Pesisir dan Perikanan*. 7(3), 227-236. DOI: <https://doi.org/10.13170/ddepik.7.3.10555>
- Rahmad, Y., Elfrida, Mawardi, dan Mubarak, A. 2020. Keanekaragaman Tumbuhan Mangrove Di Desa Alur Dua Tahun 2019. *Jurnal Jeumpa*. 7(1), 341-348. DOI: <https://doi.org/10.33059/jj.v7i1.2976>

- Rochyatun, E., dan Rozak, A.. 2007. Pemantauan Kadar Logam Berat dalam Sedimen di Perairan Teluk Jakarta. Makara. *Sains.* 11(1), 28-36. DOI:10.7454/mss.v11i1.228
- Setiawan, H. 2014. Pencemaran Logam Berat Di Perairan Pesisir Kota Makassar Dan Upaya Penanggulangannya. *Info Teknis EBONI.* 11(1), 1-13. DOI: 10.20886/buleboni.5028
- Setiawan, H. 2013. Akumulasi Dan Distribusi Logam Berat Pada Vegetasi Mangrove Di Perairan Pesisir Sulawesi Selatan. *Jurnal Ilmu Kehutanan.* 7(1), 12-24. DOI: <https://doi.org/10.22146/jik.6134>
- Setyoko, Indriaty, Pandia, E.S. 2018. Kandungan Logam Berat Pb, Cu, dan Zn Pada Tumbuhan *Rhizophora mucronata* Dan *Sonnetaria alba* Di Pesisir Hutan Mangrove Kuala Langsa. *Prosiding Seminar Nasional Biologi dan Pembelajarannya.* 1(1), 1-15. DOI:10.31851/sainmatika.v17i2.3749
- Silalahi, F.R.W, Zainuri, M., dan Wulandari, S.Y. 2023. Studi Kandungan Logam Berat Timbal (Pb) dan Seng (Zn) di Perairan Muara Sungai Cisadane Kabupaten Tangerang. *Indonesian Journal of Oceanography.* 5(1), 1-6. DOI: <https://doi.org/10.14710/ijoce.v5i1.14564>
- SNI 06-6992.8:2004. 2004. *Cara Uji Seng (Zn) Secara Destruksi Asam dengan Spektrofotometri Serapan Atom.* Badan Standarisasi Nasional. Jakarta.
- SNI 06-6992.5:2004. 2004. *Cara Uji Tembaga (Cu) Secara Destruksi Asam dengan Spektrofotometri Serapan Atom.* Badan Standarisasi Nasional. Jakarta.
- SNI 6989-84:2019. 2019. *Air dan Air Limbah “ Cara Uji Kadar Logam Terlarut dan Logam Total Secara SSA Nyala ”.* Badan Standarisasi Nasional. Jakarta.
- SNI 8995:2021. 2021. Metode Pengambilan Contoh Uji Air Untuk Pengujian Fisika dan Kimia. Badan Standarisasi Nasional. Jakarta.
- SNI 8910-2021. 2021. *Cara Uji Kadar Logam Menggunakan Metode Spektrofotometri Serapan Atom (SSA)-Nyala.* Badan Standarisasi Nasional. Jakarta.
- Supriyantini, E., Nuraini, R.A.T., dan Dewi, C.P., 2017. Daya Serap mangrove *Rhizophora* sp. Terhadap Logam Berat Timbal (Pb) Di Perairan mangrove Park, Pekalongan. *Jurnal Kelautan tropis.* 20(1), 16-24. DOI: <https://doi.org/10.14710/jkt.v20i1.1349>
- Surya, S., dan Hari, N, 2017. Leaf anatomical adaptation of some true mangrove species in Kerala. *International Journal of Pharmaceutical Science and Research.* 2(3), 11-14. Diakses dari https://ejournal.brin.go.id/berita_biotologi/article/download/802/493/2937 [Diakses pada tanggal 22 Mei 2024].

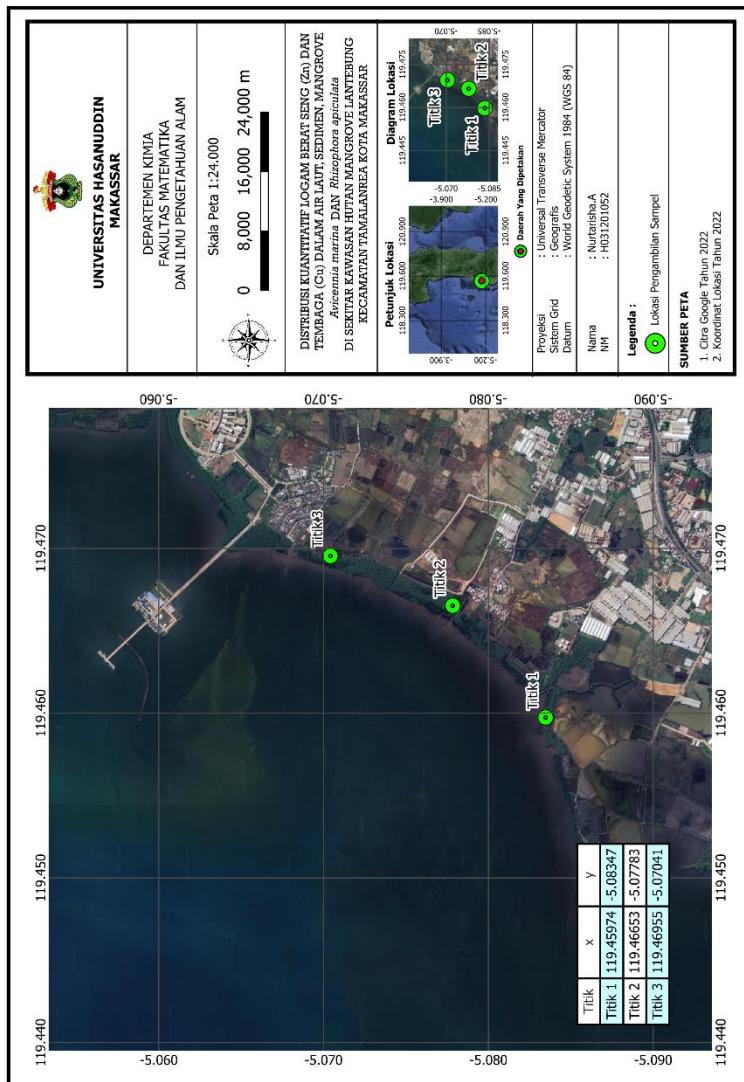
Syahrial, 2019. Studi Komparatif Morfologi Mangrove Rhizophora Apiculata Pada Kawasan Industri Perminyakan Dan Kawasan Non Industri Provinsi Riau. *Maspari Journal.* 11(1). 31-40. DOI: <https://doi.org/10.56064/maspari.v11i1.8587>

Tobing, A.N.L., Darmanti, S., Hastuti, E.D., dan Izzati, M, 2021. Struktur Anatomi Daun Mangrove Api-api Putih [*Avicennia marina* (Forsk.) Vierh] di Pantai Mangunharjo, Semarang. *Buletin Anatomi dan Fisiologi.* 6(1), 96-103. DOI: <https://doi.org/10.14710/baf.6.1.2021.96-103>

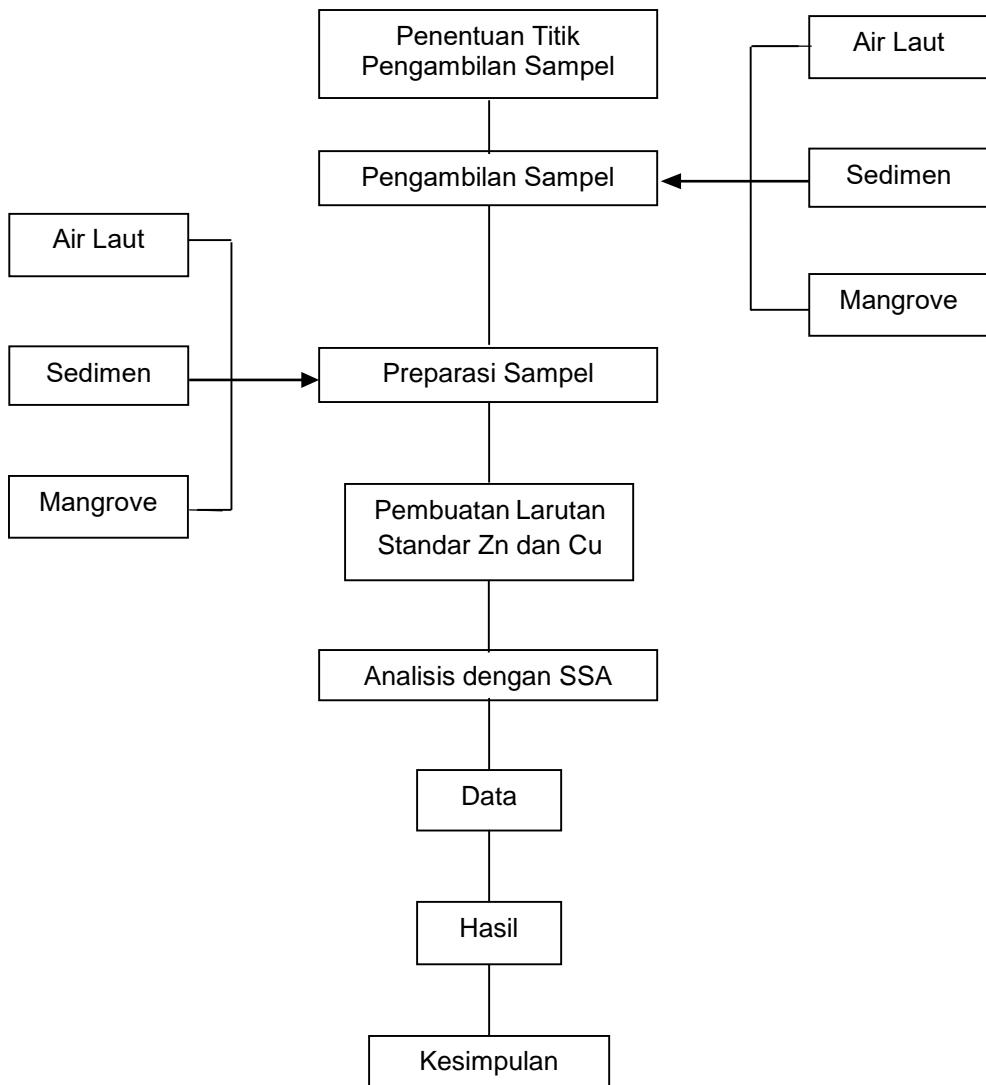
Yoon, J., Cao, X., Zhou, Q., dan Ma, L. Q., 2006. Accumulation of Pb, Cu, and Zn in Native Plants Growing On a Contaminated Florida Site, *Science of the Total Environment.* 368. 456-464.

Zurba N., Effendi H., dan Yonvitner, 2017. Pengelolaan Potensi Ekosistem Mangrove Di Kuala Langsa Aceh. *Jurnal Ilmu dan Teknologi Kelautan Tropis.* 9(1), 281-300. DOI: <https://doi.org/10.35326/agribisnis.v6i2.2843>

Lampiran 1. Peta Lokasi Pengambilan Sampel

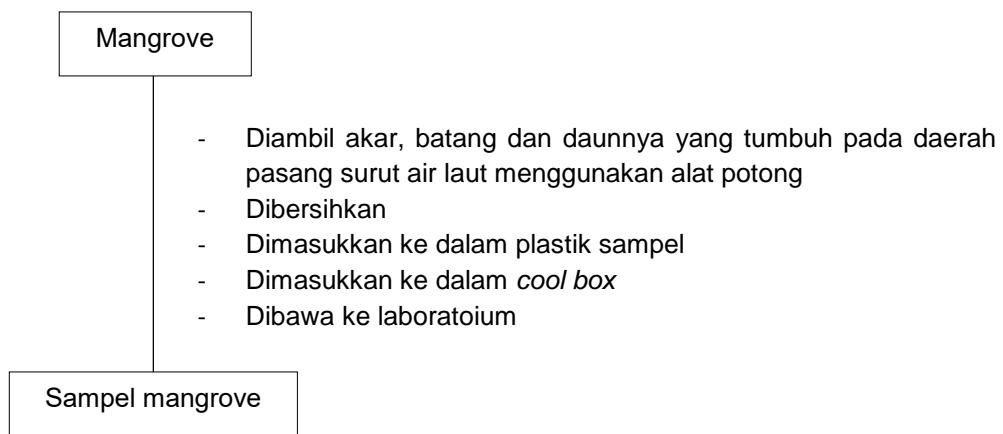
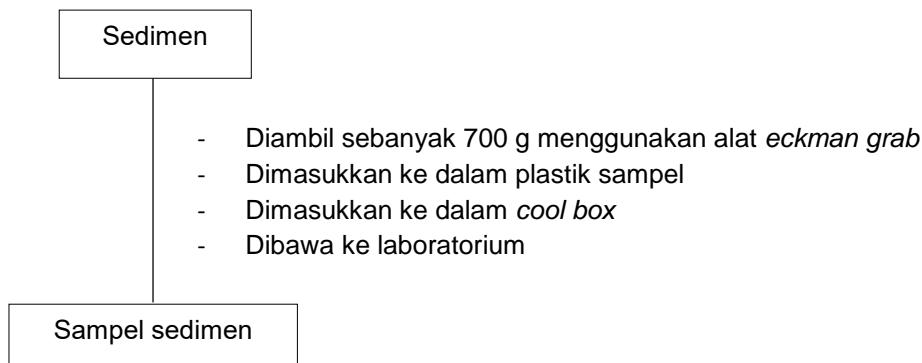
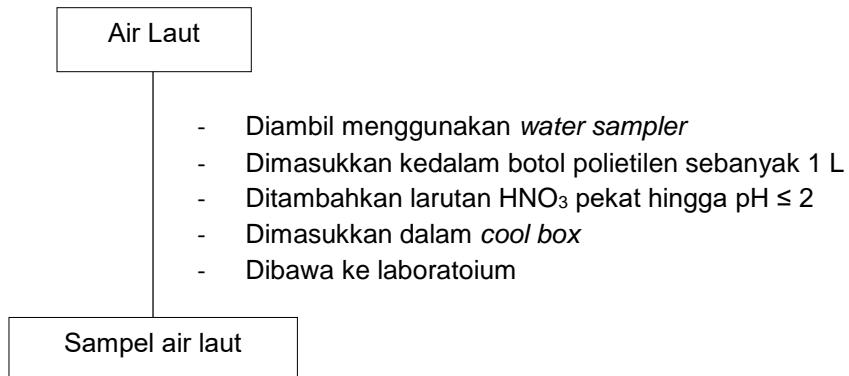


Gambar 10. Peta Lokasi Penelitian

Lampiran 2. Skema Kerja Penelitian

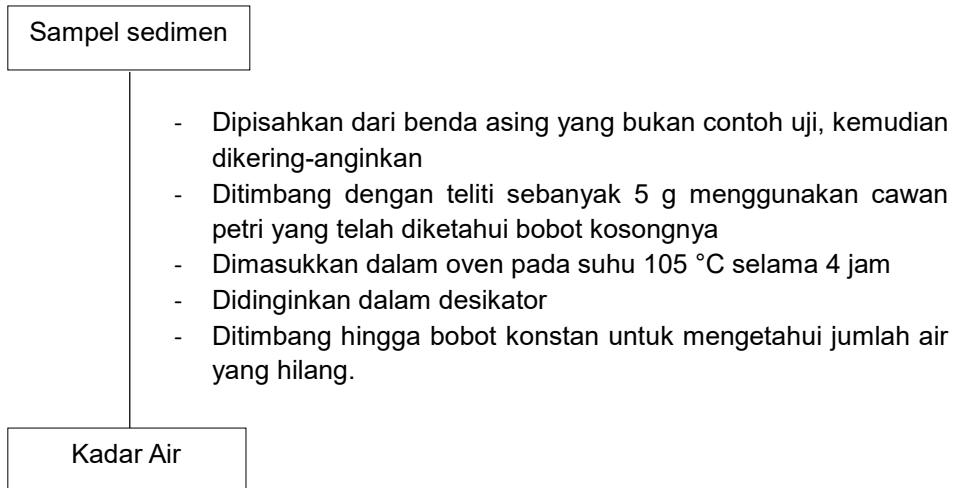
Lampiran 3. Bagan Kerja

1. Pengambilan Sampel

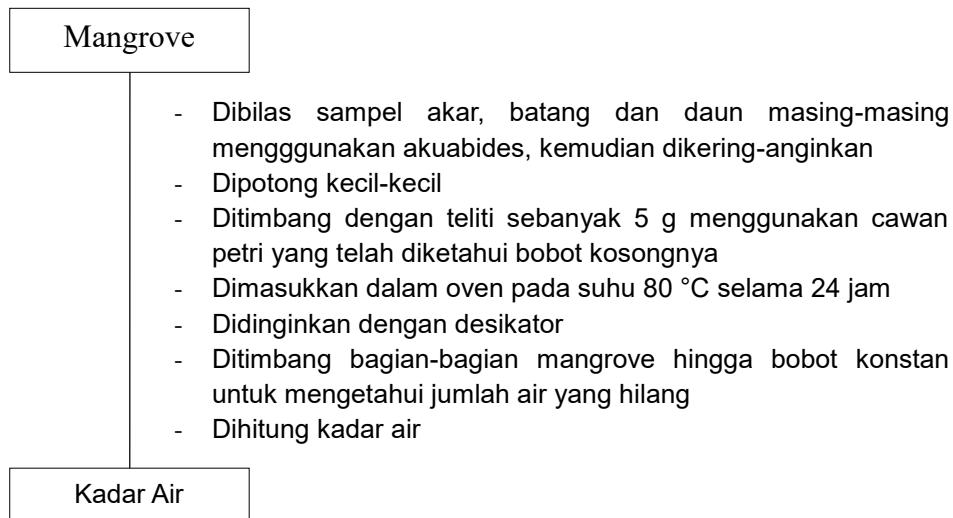


2. Penentuan Kadar Air

2.1 Penentuan Kadar Air Pada Sampel Sedimen (SNI 8910:2021)

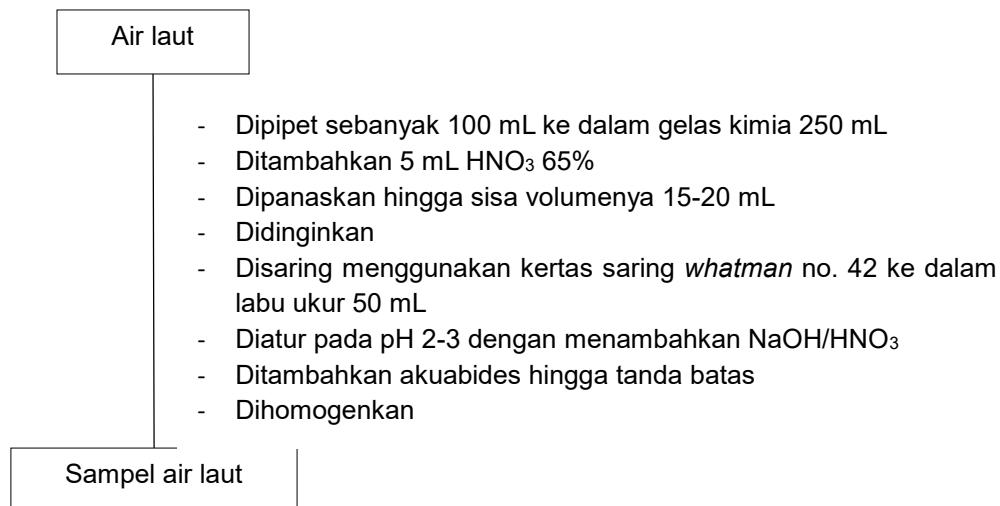


2.2 Penentuan Kadar Air Pada Sampel Mangrove (Rachmawati dkk., 2018)

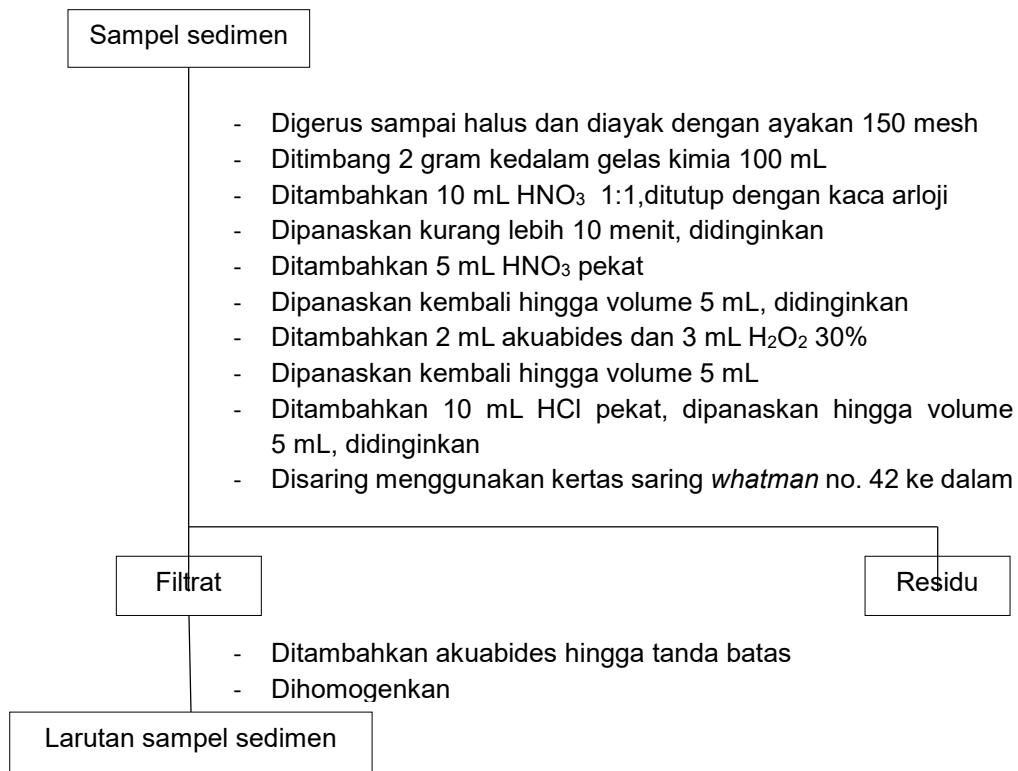


3. Preparasi Sampel

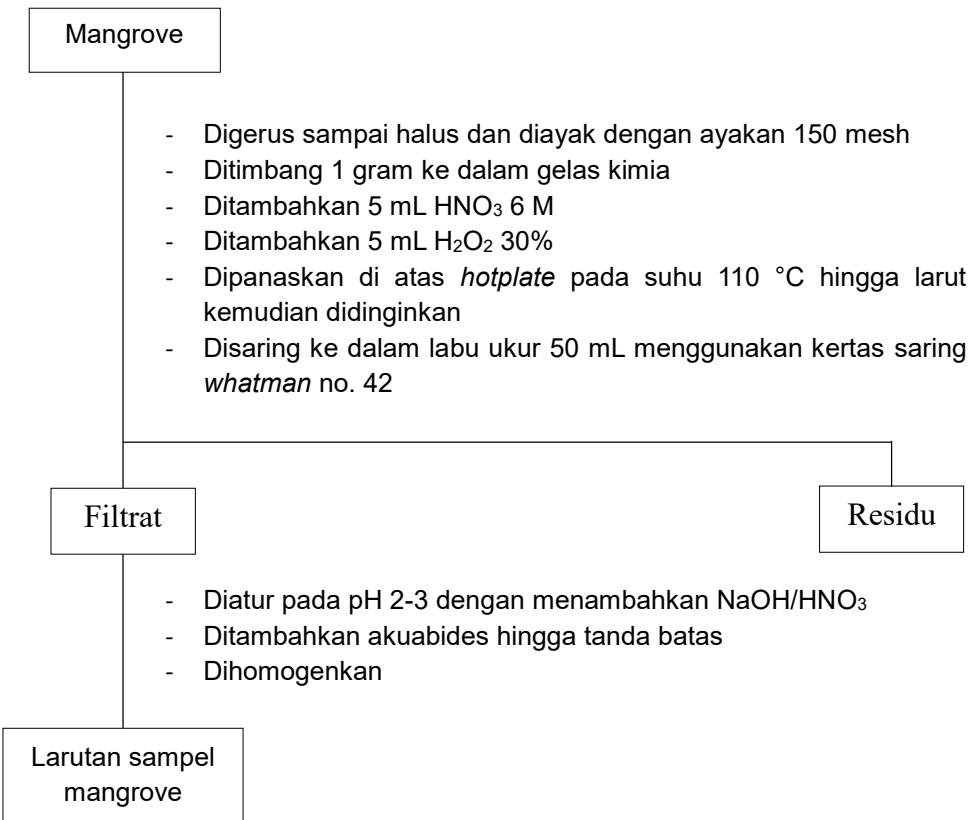
3.1 Preparasi Sampel Air Laut (SNI 8995:2021)



2.2 Preparasi Sampel Sedimen (SNI 8910:2021)

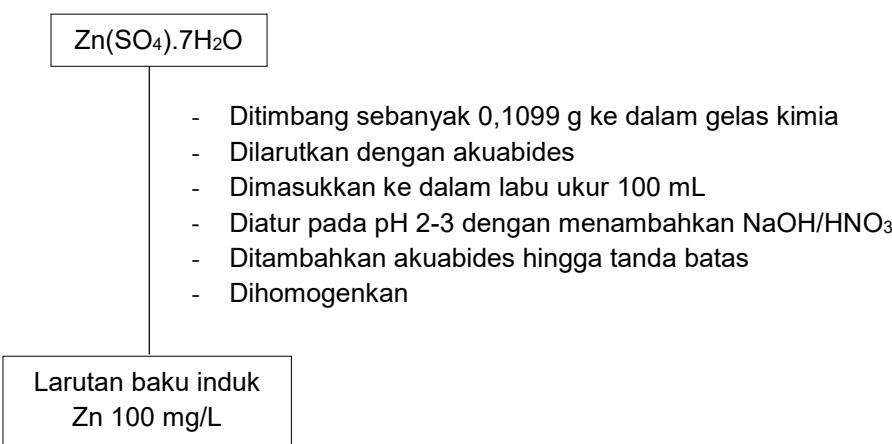


2.3 Preparasi Sampel Mangrove (Rachmawati dkk., 2018)

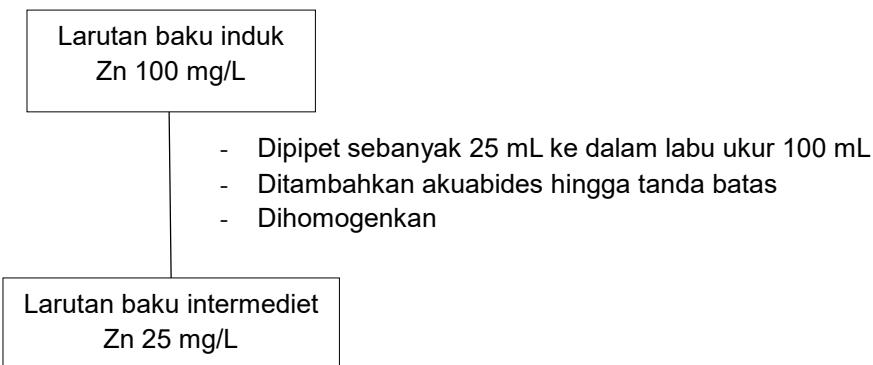


4. Pembuatan Larutan Baku Zn

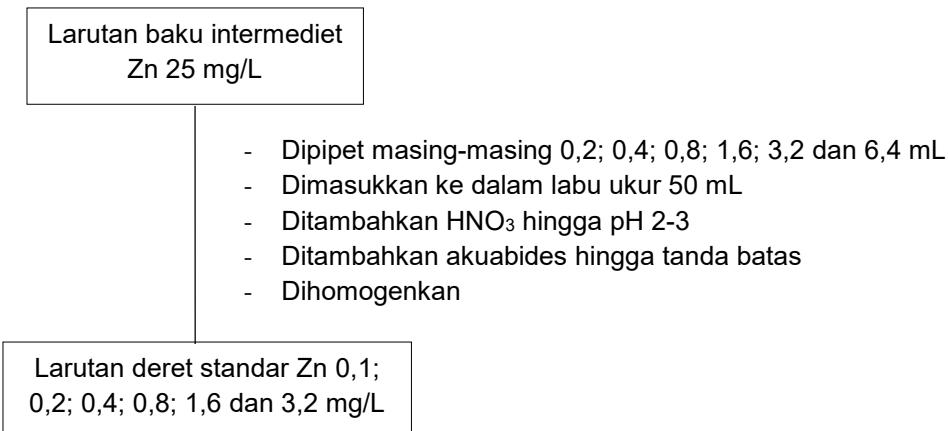
3.1 Pembuatan Larutan Baku Induk Zn 100 mg/L



4.2 Pembuatan Larutan Baku Intermediet Zn 25 mg/L

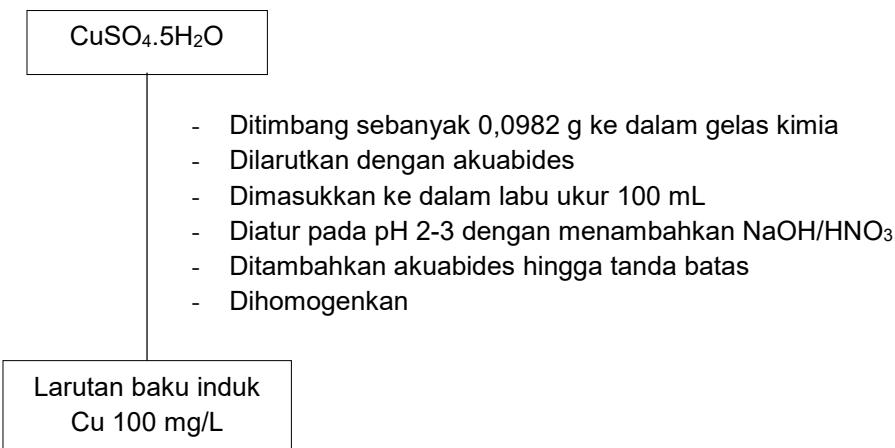


4.3 Pembuatan Larutan Deret Standar Zn

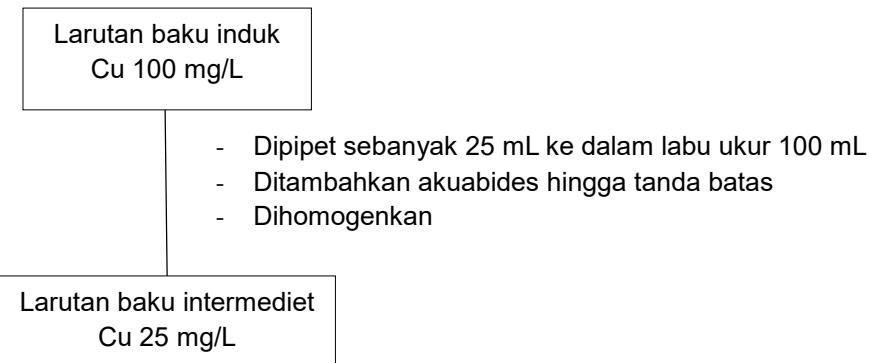


5. Pembuatan Larutan Baku Cu

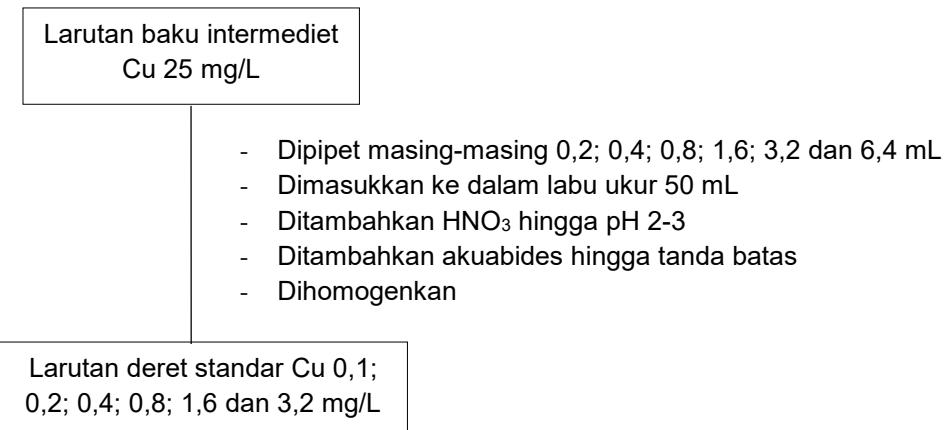
4.1 Pembuatan Larutan Baku Induk Cu 100 mg/L



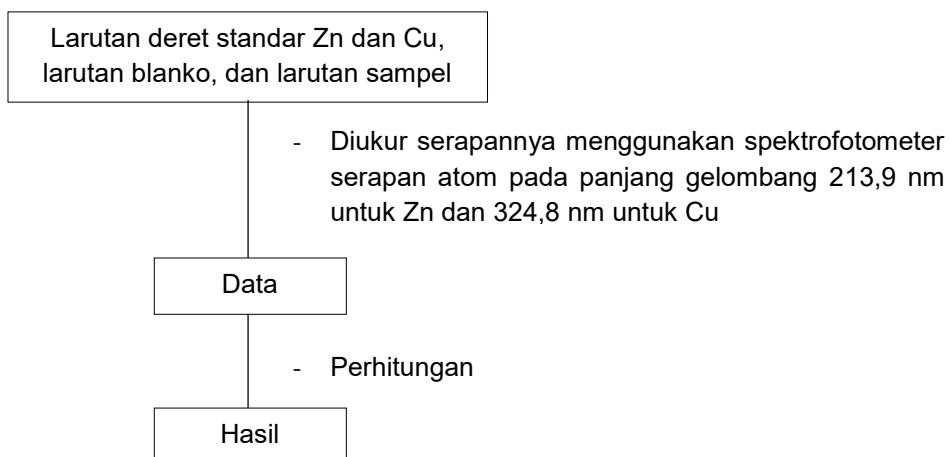
4.2 Pembuatan Larutan Baku Intermediet Cu 25 mg/L



4.2 Pembuatan Larutan Deret Standar Cu



6. Analisis Logam Pb dan Fe pada Sampel Air Laut, Sedimen, dan Mangrove



Lampiran 4. Perhitungan

A. Perhitungan Pembuatan Larutan Baku Zn

1. Pembuatan larutan baku induk Zn 100 mg/L

$$\begin{aligned} \text{ppm} &= \frac{\text{Ar Zn}}{\text{Mr ZnSO}_4 \cdot 7\text{H}_2\text{O}} \times \frac{\text{massa}}{\text{volume}} \\ \text{massa} &= \frac{\text{ppm} \times \text{Mr ZnSO}_4 \cdot 7\text{H}_2\text{O} \times \text{volume}}{\text{Ar Zn}} \\ \text{massa} &= \frac{100 \text{ mg/L} \times 287,53 \text{ g/mol} \times 0,1 \text{ L}}{65,38 \text{ g/mol}} \\ \text{massa} &= 43,99 \text{ mg} \\ &= 0,04399 \text{ g} \end{aligned}$$

2. Pembuatan larutan baku intermediet Zn 25 mg/L

$$\begin{aligned} V_1 \times C_1 &= V_2 \times C_2 \\ V_1 \times 100 \text{ mg/L} &= 100 \text{ mL} \times 25 \text{ mg/L} \\ V_1 &= \frac{100 \text{ mL} \times 25 \text{ mg/L}}{100 \text{ mg/L}} \\ V_1 &= 25 \text{ mL} \end{aligned}$$

3. Pembuatan deret larutan standar Zn

- Larutan Standar 0,1 mg/L

$$\begin{aligned} V_1 \times C_1 &= V_2 \times C_2 \\ V_1 \times 25 \text{ mg/L} &= 50 \text{ mL} \times 0,1 \text{ mg/L} \\ V_1 &= 0,2 \text{ mL} \end{aligned}$$

- Larutan Standar 0,8 mg/L

$$\begin{aligned} V_1 \times C_1 &= V_2 \times C_2 \\ V_1 \times 25 \text{ mg/L} &= 50 \text{ mL} \times 0,8 \text{ mg/L} \\ V_1 &= 1,6 \text{ mL} \end{aligned}$$

- Larutan Standar 0,2 mg/L

$$\begin{aligned} V_1 \times C_1 &= V_2 \times C_2 \\ V_1 \times 25 \text{ mg/L} &= 50 \text{ mL} \times 0,2 \text{ mg/L} \\ V_1 &= 0,4 \text{ mL} \end{aligned}$$

- Larutan Standar 1,6 mg/L

$$\begin{aligned} V_1 \times C_1 &= V_2 \times C_2 \\ V_1 \times 25 \text{ mg/L} &= 50 \text{ mL} \times 1,6 \text{ mg/L} \\ V_1 &= 3,2 \text{ mL} \end{aligned}$$

- Larutan Standar 0,4 mg/L

$$\begin{aligned} V_1 \times C_1 &= V_2 \times C_2 \\ V_1 \times 25 \text{ mg/L} &= 50 \text{ mL} \times 0,4 \text{ mg/L} \\ V_1 &= 0,8 \text{ mL} \end{aligned}$$

- Larutan Standar 3,2 mg/L

$$\begin{aligned} V_1 \times C_1 &= V_2 \times C_2 \\ V_1 \times 25 \text{ mg/L} &= 50 \text{ mL} \times 3,2 \text{ mg/L} \\ V_1 &= 6,4 \text{ mL} \end{aligned}$$

B. Perhitungan Pembuatan Larutan Baku Cu

1. Pembuatan larutan baku induk Cu 100 mg/L

$$\begin{aligned}
 \text{ppm} &= \frac{\text{Ar Cu}}{\text{Mr CuSO}_4 \cdot 5\text{H}_2\text{O}} \times \frac{\text{massa}}{\text{volume}} \\
 \text{massa} &= \frac{\text{ppm} \times \text{Mr CuSO}_4 \cdot 5\text{H}_2\text{O} \times \text{volume}}{\text{Ar Cu}} \\
 \text{massa} &= \frac{100 \text{ mg/L} \times 249,5 \text{ g/mol} \times 0,1 \text{ L}}{63,5 \text{ g/mol}} \\
 \text{massa} &= 39,29 \text{ mg} \\
 &= 0,0392 \text{ g}
 \end{aligned}$$

2. Pembuatan larutan baku intermediet Cu 25 mg/L

$$\begin{aligned}
 V_1 \times C_1 &= V_2 \times C_2 \\
 V_1 \times 100 \text{ mg/L} &= 100 \text{ mL} \times 25 \text{ mg/L} \\
 V_1 &= \frac{100 \text{ mL} \times 25 \text{ mg/L}}{100 \text{ mg/L}} \\
 V_1 &= 25 \text{ mL}
 \end{aligned}$$

3. Pembuatan deret larutan standar Fe

- | | |
|---|---|
| <ul style="list-style-type: none"> - Larutan Standar 0,1 mg/L $V_1 \times C_1 = V_2 \times C_2$ $V_1 \times 25 \text{ mg/L} = 50 \text{ mL} \times 0,1 \text{ mg/L}$ $V_1 = 0,2 \text{ mL}$ | <ul style="list-style-type: none"> - Larutan Standar 0,8 mg/L $V_1 \times C_1 = V_2 \times C_2$ $V_1 \times 25 \text{ mg/L} = 50 \text{ mL} \times 0,8 \text{ mg/L}$ $V_1 = 1,6 \text{ mL}$ |
| <ul style="list-style-type: none"> - Larutan Standar 0,2 mg/L $V_1 \times C_1 = V_2 \times C_2$ $V_1 \times 25 \text{ mg/L} = 50 \text{ mL} \times 0,2 \text{ mg/L}$ $V_1 = 0,4 \text{ mL}$ | <ul style="list-style-type: none"> - Larutan Standar 1,6 mg/L $V_1 \times C_1 = V_2 \times C_2$ $V_1 \times 25 \text{ mg/L} = 50 \text{ mL} \times 1,6 \text{ mg/L}$ $V_1 = 3,2 \text{ mL}$ |
| <ul style="list-style-type: none"> - Larutan Standar 0,4 mg/L $V_1 \times C_1 = V_2 \times C_2$ $V_1 \times 25 \text{ mg/L} = 50 \text{ mL} \times 0,4 \text{ mg/L}$ $V_1 = 0,8 \text{ mL}$ | <ul style="list-style-type: none"> - Larutan Standar 3,2 mg/L $V_1 \times C_1 = V_2 \times C_2$ $V_1 \times 25 \text{ mg/L} = 50 \text{ mL} \times 3,2 \text{ mg/L}$ $V_1 = 6,4 \text{ mL}$ |

C. Perhitungan Kadar Air pada Sedimen

$$\text{Kadar air (\%)} = \frac{W_1 - W_2}{W_1 - W_0} \times 100\%$$

Keterangan:

W_0 = bobot cawan petri kosong (g)

W_1 = bobot cawan petri + sampel sebelum pemanasan (g)

W_2 = bobot cawan petri + sampel setelah pemanasan (g)

- Titik 1

$$\begin{aligned}\text{Kadar air (\%)} &= \frac{W_1 - W_2}{W_1 - W_0} \times 100\% \\ &= \frac{(56,9220 - 56,6158) \text{ g}}{(56,9220 - 51,9219) \text{ g}} \times 100\% \\ &= 6,12\% \\ \text{Kadar air (\%)} &= \frac{W_1 - W_2}{W_1 - W_0} \times 100\% \\ &= \frac{(55,0789 - 54,7712) \text{ g}}{(55,0789 - 50,0788) \text{ g}} \times 100\% \\ &= 6,15\%\end{aligned}$$

$$\text{Kadar air rata-rata (\%)} = \frac{(6,12 + 6,15) \%}{2} = 6,135\%$$

- Titik 2

$$\begin{aligned}\text{Kadar air (\%)} &= \frac{W_1 - W_2}{W_1 - W_0} \times 100\% \\ &= \frac{(55,2315 - 54,9612) \text{ g}}{(55,2315 - 50,2315) \text{ g}} \times 100\% \\ &= 5,41\% \\ \text{Kadar air (\%)} &= \frac{W_1 - W_2}{W_1 - W_0} \times 100\% \\ &= \frac{(57,6678 - 57,3695) \text{ g}}{(57,6678 - 52,6677) \text{ g}} \times 100\% \\ &= 5,97\%\end{aligned}$$

$$\text{Kadar air rata-rata (\%)} = \frac{(5,41 + 5,97) \%}{2} = 5,69\%$$

- **Titik 3**

$$\begin{aligned}\text{Kadar air (\%)} \text{ simpolo} &= \frac{W_1 - W_2}{W_1 - W_0} \times 100\% \\ &= \frac{(56,4567 - 56,3488) \text{ g}}{(56,4567 - 51,4566) \text{ g}} \times 100\% \\ &= 2,16\%\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Kadar air (\%)} \text{ duplo} &= \frac{W_1 - W_2}{W_1 - W_0} \times 100\% \\ &= \frac{(53,6872 - 53,5851) \text{ g}}{(53,6872 - 48,6872) \text{ g}} \times 100\% \\ &= 2,08\%\end{aligned}$$

$$\text{Kadar air rata-rata (\%)} = \frac{(2,16 + 2,08) \%}{2} = 2,12\%$$

D. Perhitungan Kadar Air pada Mangrove

- **Mangrove *Avicennia marina* titik 1**

• **Akar**

$$\begin{aligned}\text{Kadar air (\%)} \text{ simpolo} &= \frac{W_1 - W_2}{W_1 - W_0} \times 100\% \\ &= \frac{(48,5645 - 47,1403) \text{ g}}{(48,5645 - 43,5609) \text{ g}} \times 100\% \\ &= 28,46\%\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Kadar air (\%)} \text{ duplo} &= \frac{W_1 - W_2}{W_1 - W_0} \times 100\% \\ &= \frac{(50,2730 - 48,8631) \text{ g}}{(50,2730 - 45,2710) \text{ g}} \times 100\% \\ &= 28,19\%\end{aligned}$$

$$\text{Kadar air rata-rata (\%)} = \frac{(28,46 + 28,19) \%}{2} = 28,33\%$$

• **Batang**

$$\begin{aligned}\text{Kadar air (\%)} \text{ simpolo} &= \frac{W_1 - W_2}{W_1 - W_0} \times 100\% \\ &= \frac{(41,4221 - 39,3279) \text{ g}}{(41,4221 - 36,4210) \text{ g}} \times 100\% \\ &= 41,87\%\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Kadar air (\%)}_{\text{duplo}} &= \frac{W_1 - W_2}{W_1 - W_0} \times 100\% \\
 &= \frac{(47,2454 - 45,2908) \text{ g}}{(47,2454 - 42,2416) \text{ g}} \times 100\% \\
 &= 39,06\% \\
 \text{Kadar air rata-rata (\%)} &= \frac{(41,87 + 39,06) \%}{2} = 40,47\%
 \end{aligned}$$

- **Daun**

$$\begin{aligned}
 \text{Kadar air (\%)}_{\text{simplo}} &= \frac{W_1 - W_2}{W_1 - W_0} \times 100\% \\
 &= \frac{(51,4121 - 48,1429) \text{ g}}{(51,4121 - 46,4111) \text{ g}} \times 100\% \\
 &= 65,37\% \\
 \text{Kadar air (\%)}_{\text{duplo}} &= \frac{W_1 - W_2}{W_1 - W_0} \times 100\% \\
 &= \frac{(45,8658 - 42,5843) \text{ g}}{(45,8658 - 40,8639) \text{ g}} \times 100\% \\
 &= 65,60\% \\
 \text{Kadar air rata-rata (\%)} &= \frac{(65,37 + 65,60) \%}{2} = 65,49\%
 \end{aligned}$$

- **Mangrove *Avicennia marina* titik 2**

- **Akar**

$$\begin{aligned}
 \text{Kadar air (\%)}_{\text{simplo}} &= \frac{W_1 - W_2}{W_1 - W_0} \times 100\% \\
 &= \frac{(54,7787 - 53,3746) \text{ g}}{(54,7787 - 49,7767) \text{ g}} \times 100\% \\
 &= 28,07\% \\
 \text{Kadar air (\%)}_{\text{duplo}} &= \frac{W_1 - W_2}{W_1 - W_0} \times 100\% \\
 &= \frac{(50,5535 - 49,0795) \text{ g}}{(50,5535 - 45,5523) \text{ g}} \times 100\% \\
 &= 29,47\%
 \end{aligned}$$

$$\text{Kadar air rata-rata (\%)} = \frac{(28,07 + 29,47) \%}{2} = 28,77\%$$

- **Batang**

$$\begin{aligned}\text{Kadar air (\%)} \text{ simpolo} &= \frac{W_1 - W_2}{W_1 - W_0} \times 100\% \\ &= \frac{(52,0158 - 50,3001) \text{ g}}{(52,0158 - 47,0154) \text{ g}} \times 100\% \\ &= 34,31\%\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Kadar air (\%)} \text{ duplo} &= \frac{W_1 - W_2}{W_1 - W_0} \times 100\% \\ &= \frac{(50,9295 - 49,2085) \text{ g}}{(50,9295 - 45,9296) \text{ g}} \times 100\% \\ &= 34,39\%\end{aligned}$$

$$\text{Kadar air rata-rata (\%)} = \frac{(34,31 + 34,39) \%}{2} = 34,35\%$$

- **Daun**

$$\begin{aligned}\text{Kadar air (\%)} \text{ simpolo} &= \frac{W_1 - W_2}{W_1 - W_0} \times 100\% \\ &= \frac{(51,5004 - 48,5620) \text{ g}}{(51,5004 - 46,4998) \text{ g}} \times 100\% \\ &= 58,76\%\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Kadar air (\%)} \text{ duplo} &= \frac{W_1 - W_2}{W_1 - W_0} \times 100\% \\ &= \frac{(52,1704 - 49,2316) \text{ g}}{(52,1704 - 47,1699) \text{ g}} \times 100\% \\ &= 58,77\%\end{aligned}$$

$$\text{Kadar air rata-rata (\%)} = \frac{(58,76 + 58,77) \%}{2} = 58,765\%$$

- **Mangrove *Avicennia marina* titik 3**

- **Akar**

$$\begin{aligned}\text{Kadar air (\%)} \text{ simpolo} &= \frac{W_1 - W_2}{W_1 - W_0} \times 100\% \\ &= \frac{(51,9597 - 50,5438) \text{ g}}{(51,9597 - 46,9590) \text{ g}} \times 100\% \\ &= 28,31\%\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Kadar air (\%)}_{\text{duplo}} &= \frac{W_1 - W_2}{W_1 - W_0} \times 100\% \\
 &= \frac{(38,7834 - 37,4523) \text{ g}}{(38,7834 - 33,7832) \text{ g}} \times 100\% \\
 &= 26,62\%
 \end{aligned}$$

$$\text{Kadar air rata-rata (\%)} = \frac{(28,31 + 26,62) \%}{2} = 27,465\%$$

• **Batang**

$$\begin{aligned}
 \text{Kadar air (\%)}_{\text{simplo}} &= \frac{W_1 - W_2}{W_1 - W_0} \times 100\% \\
 &= \frac{(40,3626 - 38,5765) \text{ g}}{(40,3626 - 35,3598) \text{ g}} \times 100\% \\
 &= 35,7\%
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Kadar air (\%)}_{\text{duplo}} &= \frac{W_1 - W_2}{W_1 - W_0} \times 100\% \\
 &= \frac{(52,9230 - 51,1970) \text{ g}}{(52,9230 - 47,9227) \text{ g}} \times 100\% \\
 &= 34,52\%
 \end{aligned}$$

$$\text{Kadar air rata-rata (\%)} = \frac{(35,7 + 34,52) \%}{2} = 35,11\%$$

• **Daun**

$$\begin{aligned}
 \text{Kadar air (\%)}_{\text{simplo}} &= \frac{W_1 - W_2}{W_1 - W_0} \times 100\% \\
 &= \frac{(54,2215 - 50,8748) \text{ g}}{(54,2215 - 49,2160) \text{ g}} \times 100\% \\
 &= 66,86\%
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Kadar air (\%)}_{\text{duplo}} &= \frac{W_1 - W_2}{W_1 - W_0} \times 100\% \\
 &= \frac{(41,2131 - 37,8339) \text{ g}}{(41,2131 - 36,2119) \text{ g}} \times 100\% \\
 &= 67,57\%
 \end{aligned}$$

$$\text{Kadar air rata-rata (\%)} = \frac{(66,86 + 67,57) \%}{2} = 67,215\%$$

- Mangrove *Rhizophora apiculata* titik 1

- Akar

$$\begin{aligned}
 \text{Kadar air (\%)} \text{ simplo} &= \frac{W_1 - W_2}{W_1 - W_0} \times 100\% \\
 &= \frac{(53,2363 - 49,9881) \text{ g}}{(53,2363 - 48,2323) \text{ g}} \times 100\% \\
 &= 64,91\% \\
 \text{Kadar air (\%)} \text{ duplo} &= \frac{W_1 - W_2}{W_1 - W_0} \times 100\% \\
 &= \frac{(53,4458 - 50,2276) \text{ g}}{(53,4458 - 48,4449) \text{ g}} \times 100\% \\
 &= 64,35\%
 \end{aligned}$$

$$\text{Kadar air rata-rata (\%)} = \frac{(64,91 + 64,35) \%}{2} = 64,63\%$$

- Batang

$$\begin{aligned}
 \text{Kadar air (\%)} \text{ simplo} &= \frac{W_1 - W_2}{W_1 - W_0} \times 100\% \\
 &= \frac{(49,0247 - 46,5578) \text{ g}}{(49,0247 - 44,0231) \text{ g}} \times 100\% \\
 &= 49,32\% \\
 \text{Kadar air (\%)} \text{ duplo} &= \frac{W_1 - W_2}{W_1 - W_0} \times 100\% \\
 &= \frac{(44,5149 - 42,3824) \text{ g}}{(44,5149 - 39,5115) \text{ g}} \times 100\% \\
 &= 42,62\%
 \end{aligned}$$

$$\text{Kadar air rata-rata (\%)} = \frac{(49,32 + 42,62) \%}{2} = 45,97\%$$

- Daun

$$\begin{aligned}
 \text{Kadar air (\%)} \text{ simplo} &= \frac{W_1 - W_2}{W_1 - W_0} \times 100\% \\
 &= \frac{(52,7045 - 49,9953) \text{ g}}{(52,7045 - 47,7038) \text{ g}} \times 100\% \\
 &= 54,18\%
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Kadar air (\%)}_{\text{duplo}} &= \frac{W_1 - W_2}{W_1 - W_0} \times 100\% \\
 &= \frac{(45,4544 - 42,6713) \text{ g}}{(45,4544 - 40,4538) \text{ g}} \times 100\% \\
 &= 55,65\% \\
 \text{Kadar air rata-rata (\%)} &= \frac{(54,18 + 55,65) \%}{2} = 54,915\%
 \end{aligned}$$

- Mangrove *Rhizophora apiculata* titik 2

- Akar

$$\begin{aligned}
 \text{Kadar air (\%)}_{\text{simplo}} &= \frac{W_1 - W_2}{W_1 - W_0} \times 100\% \\
 &= \frac{(52,5728 - 49,2908) \text{ g}}{(52,5728 - 47,5709) \text{ g}} \times 100\% \\
 &= 65,61\% \\
 \text{Kadar air (\%)}_{\text{duplo}} &= \frac{W_1 - W_2}{W_1 - W_0} \times 100\% \\
 &= \frac{(52,5247 - 49,1118) \text{ g}}{(52,5247 - 47,5238) \text{ g}} \times 100\% \\
 &= 68,24\% \\
 \text{Kadar air rata-rata (\%)} &= \frac{(65,61 + 68,24) \%}{2} = 66,92\%
 \end{aligned}$$

- Batang

$$\begin{aligned}
 \text{Kadar air (\%)}_{\text{simplo}} &= \frac{W_1 - W_2}{W_1 - W_0} \times 100\% \\
 &= \frac{(40,1560 - 38,0697) \text{ g}}{(40,1560 - 35,1522) \text{ g}} \times 100\% \\
 &= 41,69\% \\
 \text{Kadar air (\%)}_{\text{duplo}} &= \frac{W_1 - W_2}{W_1 - W_0} \times 100\% \\
 &= \frac{(46,2826 - 44,4459) \text{ g}}{(46,2826 - 41,4823) \text{ g}} \times 100\% \\
 &= 40,75\% \\
 \text{Kadar air rata-rata (\%)} &= \frac{(41,69 + 40,75) \%}{2} = 41,22\%
 \end{aligned}$$

- **Daun**

$$\begin{aligned}\text{Kadar air (\%)} \text{ simpolo} &= \frac{W_1 - W_2}{W_1 - W_0} \times 100\% \\ &= \frac{(52,3271 - 49,3657) \text{ g}}{(52,3271 - 47,3260) \text{ g}} \times 100\% \\ &= 59,21\%\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Kadar air (\%)} \text{ duplo} &= \frac{W_1 - W_2}{W_1 - W_0} \times 100\% \\ &= \frac{(41,4216 - 38,4903) \text{ g}}{(41,4216 - 36,4209) \text{ g}} \times 100\% \\ &= 58,62\%\end{aligned}$$

$$\text{Kadar air rata-rata (\%)} = \frac{(59,21 + 58,62) \%}{2} = 58,91\%$$

- **Mangrove *Rhizophora apiculata* titik 3**

- **Akar**

$$\begin{aligned}\text{Kadar air (\%)} \text{ simpolo} &= \frac{W_1 - W_2}{W_1 - W_0} \times 100\% \\ &= \frac{(39,2164 - 36,1487) \text{ g}}{(39,2164 - 34,2142) \text{ g}} \times 100\% \\ &= 61,33\%\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Kadar air (\%)} \text{ duplo} &= \frac{W_1 - W_2}{W_1 - W_0} \times 100\% \\ &= \frac{(49,3603 - 46,3025) \text{ g}}{(49,3603 - 44,3571) \text{ g}} \times 100\% \\ &= 61,12\%\end{aligned}$$

$$\text{Kadar air rata-rata (\%)} = \frac{(61,33 + 61,12) \%}{2} = 61,22\%$$

- **Batang**

$$\begin{aligned}\text{Kadar air (\%)} \text{ simpolo} &= \frac{W_1 - W_2}{W_1 - W_0} \times 100\% \\ &= \frac{(54,1675 - 52,1497) \text{ g}}{(54,1675 - 49,1662) \text{ g}} \times 100\% \\ &= 40,34\%\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Kadar air (\%)}_{\text{duplo}} &= \frac{W_1 - W_2}{W_1 - W_0} \times 100\% \\ &= \frac{(52,5818 - 50,5322) \text{ g}}{(52,5818 - 47,5801) \text{ g}} \times 100\% \\ &= 40,97\%\end{aligned}$$

$$\text{Kadar air rata-rata (\%)} = \frac{(40,34 + 40,97) \%}{2} = 40,65\%$$

• Daun

$$\begin{aligned}\text{Kadar air (\%)}_{\text{simplo}} &= \frac{W_1 - W_2}{W_1 - W_0} \times 100\% \\ &= \frac{(49,6283 - 46,8183) \text{ g}}{(49,6283 - 44,6265) \text{ g}} \times 100\% \\ &= 56,18\%\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Kadar air (\%)}_{\text{duplo}} &= \frac{W_1 - W_2}{W_1 - W_0} \times 100\% \\ &= \frac{(48,6709 - 45,6535) \text{ g}}{(48,6709 - 43,6697) \text{ g}} \times 100\% \\ &= 60,33\%\end{aligned}$$

$$\text{Kadar air rata-rata (\%)} = \frac{(56,18 + 60,33) \%}{2} = 58,25\%$$

E. Perhitungan BCF dan TF

1. Nilai BCF dan TF logam Zn pada *Avicennia Marina*

- Nilai BCF dan TF titik 1

$$\text{BCF} = \frac{[\text{M}] \text{ rata-rata dalam jaringan tumbuhan } (\frac{\text{mg}}{\text{kg}})}{[\text{M}] \text{ rata-rata dalam sedimen } (\frac{\text{mg}}{\text{kg}})}$$

$$\text{BCF} = \frac{(86,5441/3) \text{ mg/kg}}{53 \text{ mg/kg}}$$

$$\text{BCF} = 0,54$$

$$\text{TF} = \frac{[\text{M}] \text{ dalam daun } (\frac{\text{mg}}{\text{kg}})}{[\text{M}] \text{ dalam akar } (\frac{\text{mg}}{\text{kg}})}$$

$$\text{TF} = \frac{30,7060 \text{ mg/kg}}{39,75 \text{ mg/kg}}$$

$$\text{TF} = 0,77$$

- Nilai BCF dan TF titik 2

$$\text{BCF} = \frac{[\text{M}] \text{ rata-rata dalam jaringan tumbuhan } (\frac{\text{mg}}{\text{kg}})}{[\text{M}] \text{ rata-rata dalam sedimen } (\frac{\text{mg}}{\text{kg}})}$$

$$\text{BCF} = \frac{(77,9346/3) \text{ mg/kg}}{58,8451 \text{ mg/kg}}$$

$$\text{BCF} = 0,44$$

$$\text{TF} = \frac{[\text{M}] \text{ dalam daun } (\frac{\text{mg}}{\text{kg}})}{[\text{M}] \text{ dalam akar } (\frac{\text{mg}}{\text{kg}})}$$

$$\text{TF} = \frac{27,7036 \text{ mg/kg}}{37,3145 \text{ mg/kg}}$$

$$\text{TF} = 0,74$$

- Nilai BCF dan TF

titik 3

$$\text{BCF} = \frac{[\text{M}] \text{ rata-rata dalam jaringan tumbuhan } (\frac{\text{mg}}{\text{kg}})}{[\text{M}] \text{ rata-rata dalam sedimen } (\frac{\text{mg}}{\text{kg}})}$$

$$\text{BCF} = \frac{(106,6508/3) \text{ mg/kg}}{44,7250 \text{ mg/kg}}$$

$$\text{BCF} = 0,79$$

$$\text{TF} = \frac{[\text{M}] \text{ dalam daun } (\frac{\text{mg}}{\text{kg}})}{[\text{M}] \text{ dalam akar } (\frac{\text{mg}}{\text{kg}})}$$

$$\text{TF} = \frac{39,7062 \text{ mg/kg}}{44,2626 \text{ mg/kg}}$$

$$\text{TF} = 0,89$$

2. Nilai BCF dan TF logam Zn pada *Rhizophora apiculata*

- Nilai BCF dan TF titik 1

$$\text{BCF} = \frac{[\text{M}] \text{ rata-rata dalam jaringan tumbuhan } (\frac{\text{mg}}{\text{kg}})}{[\text{M}] \text{ rata-rata dalam sedimen } (\frac{\text{mg}}{\text{kg}})}$$

$$\text{BCF} = \frac{(77,9103/3) \text{ mg/kg}}{53 \text{ mg/kg}}$$

$$\text{BCF} = 0,49$$

$$\text{TF} = \frac{[\text{M}] \text{ dalam daun } (\frac{\text{mg}}{\text{kg}})}{[\text{M}] \text{ dalam akar } (\frac{\text{mg}}{\text{kg}})}$$

$$\text{TF} = \frac{23,3966 \text{ mg/kg}}{31,2067 \text{ mg/kg}}$$

$$\text{TF} = 0,75$$

- Nilai BCF dan TF titik 2

$$\text{BCF} = \frac{[\text{M}] \text{ rata-rata dalam jaringan tumbuhan } (\frac{\text{mg}}{\text{kg}})}{[\text{M}] \text{ rata-rata dalam sedimen } (\frac{\text{mg}}{\text{kg}})}$$

$$\text{BCF} = \frac{(91,8357/3) \text{ mg/kg}}{58,8451 \text{ mg/kg}}$$

$$\text{BCF} = 0,52$$

$$\text{TF} = \frac{[\text{M}] \text{ dalam daun } (\frac{\text{mg}}{\text{kg}})}{[\text{M}] \text{ dalam akar } (\frac{\text{mg}}{\text{kg}})}$$

$$\text{TF} = \frac{5,2034 \text{ mg/kg}}{24,7048 \text{ mg/kg}}$$

$$\text{TF} = 0,21$$

- Nilai BCF dan TF titik 3

$$\text{BCF} = \frac{[\text{M}] \text{ rata-rata dalam jaringan tumbuhan } (\frac{\text{mg}}{\text{kg}})}{[\text{M}] \text{ rata-rata dalam sedimen } (\frac{\text{mg}}{\text{kg}})}$$

$$\text{BCF} = \frac{(66,1238/3) \text{ mg/kg}}{44,7250 \text{ mg/kg}}$$

$$\text{BCF} = 0,49$$

$$\text{TF} = \frac{[\text{M}] \text{ dalam daun } (\frac{\text{mg}}{\text{kg}})}{[\text{M}] \text{ dalam akar } (\frac{\text{mg}}{\text{kg}})}$$

$$\text{TF} = \frac{14,9184 \text{ mg/kg}}{28,2348 \text{ mg/kg}}$$

$$\text{TF} = 0,53$$

3. Nilai BCF dan TF logam Cu pada *Avicennia Marina*

- Nilai BCF dan TF titik 1

$$\text{BCF} = \frac{[\text{M}] \text{ rata-rata dalam jaringan tumbuhan } (\frac{\text{mg}}{\text{kg}})}{[\text{M}] \text{ rata-rata dalam sedimen } (\frac{\text{mg}}{\text{kg}})}$$

$$\text{BCF} = \frac{(43,1099/3) \text{ mg/kg}}{9,4223 \text{ mg/kg}}$$

$$\text{BCF} = 1,52$$

$$\text{TF} = \frac{[\text{M}] \text{ dalam daun } (\frac{\text{mg}}{\text{kg}})}{[\text{M}] \text{ dalam akar } (\frac{\text{mg}}{\text{kg}})}$$

$$\text{TF} = \frac{17,7199 \text{ mg/kg}}{15,965 \text{ mg/kg}}$$

$$\text{TF} = 1,11$$

- Nilai BCF dan TF titik 2

$$\text{BCF} = \frac{[\text{M}] \text{ rata-rata dalam jaringan tumbuhan } (\frac{\text{mg}}{\text{kg}})}{[\text{M}] \text{ rata-rata dalam sedimen } (\frac{\text{mg}}{\text{kg}})}$$

$$\text{BCF} = \frac{(42,1884/3) \text{ mg/kg}}{10,3418 \text{ mg/kg}}$$

$$\text{BCF} = 1,36$$

$$\text{TF} = \frac{[\text{M}] \text{ dalam daun } (\frac{\text{mg}}{\text{kg}})}{[\text{M}] \text{ dalam akar } (\frac{\text{mg}}{\text{kg}})}$$

$$\text{TF} = \frac{17,2989 \text{ mg/kg}}{16,4550 \text{ mg/kg}}$$

$$\text{TF} = 1,05$$

- Nilai BCF dan TF titik 3

$$\text{BCF} = \frac{[\text{M}] \text{ rata-rata dalam jaringan tumbuhan } (\frac{\text{mg}}{\text{kg}})}{[\text{M}] \text{ rata-rata dalam sedimen } (\frac{\text{mg}}{\text{kg}})}$$

$$\text{BCF} = \frac{(41,7498/3) \text{ mg/kg}}{21,1384 \text{ mg/kg}}$$

$$\text{BCF} = 0,66$$

$$\text{TF} = \frac{[\text{M}] \text{ dalam daun } (\frac{\text{mg}}{\text{kg}})}{[\text{M}] \text{ dalam akar } (\frac{\text{mg}}{\text{kg}})}$$

$$\text{TF} = \frac{13,50 \text{ mg/kg}}{17,4864 \text{ mg/kg}}$$

$$\text{TF} = 0,77$$

4. Nilai BCF dan TF logam Cu pada *Rhizophora apiculata*

- Nilai BCF dan TF titik 1

$$\text{BCF} = \frac{[\text{M}] \text{ rata-rata dalam jaringan tumbuhan } (\frac{\text{mg}}{\text{kg}})}{[\text{M}] \text{ rata-rata dalam sedimen } (\frac{\text{mg}}{\text{kg}})}$$

$$\text{BCF} = \frac{(43,7848/3) \text{ mg/kg}}{9,4223 \text{ mg/kg}}$$

$$\text{BCF} = 1,55$$

$$\text{TF} = \frac{[\text{M}] \text{ dalam daun } (\frac{\text{mg}}{\text{kg}})}{[\text{M}] \text{ dalam akar } (\frac{\text{mg}}{\text{kg}})}$$

$$\text{TF} = \frac{5,2034 \text{ mg/kg}}{24,7048 \text{ mg/kg}}$$

$$\text{TF} = 0,21$$

- Nilai BCF dan TF titik 2

$$\text{BCF} = \frac{[\text{M}] \text{ rata-rata dalam jaringan tumbuhan } (\frac{\text{mg}}{\text{kg}})}{[\text{M}] \text{ rata-rata dalam sedimen } (\frac{\text{mg}}{\text{kg}})}$$

$$\text{BCF} = \frac{(33,1418/3) \text{ mg/kg}}{10,3418 \text{ mg/kg}}$$

$$\text{BCF} = 1,07$$

$$\text{TF} = \frac{[\text{M}] \text{ dalam daun } (\frac{\text{mg}}{\text{kg}})}{[\text{M}] \text{ dalam akar } (\frac{\text{mg}}{\text{kg}})}$$

$$\text{TF} = \frac{7,0314 \text{ mg/kg}}{20,0160 \text{ mg/kg}}$$

$$\text{TF} = 0,35$$

- Nilai BCF dan TF titik 3

$$\text{BCF} = \frac{[\text{M}] \text{ rata-rata dalam jaringan tumbuhan} (\frac{\text{mg}}{\text{kg}})}{[\text{M}] \text{ rata-rata dalam sedimen} (\frac{\text{mg}}{\text{kg}})}$$

$$\text{BCF} = \frac{(45,0204/3) \text{ mg/kg}}{21,1384 \text{ mg/kg}}$$

$$\text{BCF} = 0,71$$

$$\text{TF} = \frac{[\text{M}] \text{ dalam daun} (\frac{\text{mg}}{\text{kg}})}{[\text{M}] \text{ dalam akar} (\frac{\text{mg}}{\text{kg}})}$$

$$\text{TF} = \frac{3,4875 \text{ mg/kg}}{32,5318 \text{ mg/kg}}$$

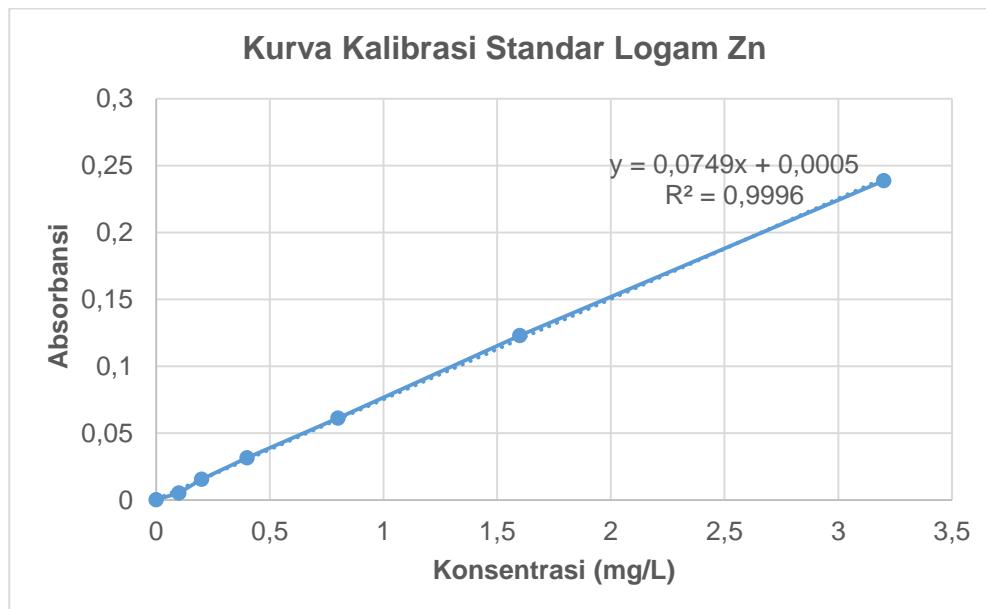
$$\text{BCF} = 0,11$$

Lampiran 5. Pengolahan Data

A. Analisis Logam Zn dengan SSA

1. Data pengukuran deret standar Zn

no	x	Y	x^2	y^2	xy
1	0	0,000146	0	2,1316E-08	0
2	0,1	0,005186	0,01	0,000026895	0,0005186
3	0,2	0,015579	0,04	0,000242705	0,0031158
4	0,4	0,031591	0,16	0,000997991	0,0126364
5	0,8	0,061306	0,64	0,003758426	0,0490448
6	1,6	0,122832	2,56	0,0150877	0,1965312
7	3,2	0,23872	10,24	0,056987238	0,763904
Σ	6,3	0,47536	13,65	0,077100977	1,0257508



$$\begin{aligned}
 a (\text{slope}) &= \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2} \\
 &= \frac{7(1,0257508) - (6,3)(0,47536)}{7(13,65) - (6,3)^2} \\
 &= \frac{4,1854876}{55,86} \\
 &= 0,0749
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 b (\text{intercept}) &= \bar{y} - ax \\
 &= 0,06790857 - (0,0749)(0,9) \\
 &= 0,06790857 - 0,06741 \\
 &= 0,00050857
 \end{aligned}$$

2. Data hasil pengukuran logam Zn pada Air Laut

Lokasi	Absorbansi
Titik 1	0,0735
Titik 2	0,04755
Titik 3	0,0584

- Konsentrasi Logam Zn dalam Air Laut

- Titik 1

$$\begin{aligned}
 y &= 0,0749x + 0,0005 \\
 0,0735 &= 0,0749x + 0,0005 \\
 x &= \frac{0,0735 - 0,0005}{0,0749} \\
 x &= 0,9746 \text{ mg/L}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 C_{\text{Zn}} &= \frac{C_x \times V_{\text{flask}}}{V_{\text{sampel}}} \\
 C_{\text{Zn}} &= \frac{0,9746 \text{ mg/L} \times 50 \text{ mL}}{100 \text{ mL}} \\
 C_{\text{Zn}} &= 0,4873 \text{ mg/L}
 \end{aligned}$$

- Titik 2

$$\begin{aligned}
 y &= 0,0749x + 0,0005 \\
 0,04755 &= 0,0749x + 0,0005 \\
 x &= \frac{0,04755 - 0,0005}{0,0749} \\
 x &= 0,62817 \text{ mg/L}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 C_{\text{Zn}} &= \frac{C_x \times V_{\text{flask}}}{V_{\text{sampel}}} \\
 C_{\text{Zn}} &= \frac{0,62817 \text{ mg/L} \times 50 \text{ mL}}{100 \text{ mL}} \\
 C_{\text{Zn}} &= 0,3140 \text{ mg/L}
 \end{aligned}$$

- Titik 3

$$\begin{aligned}
 y &= 0,0749x + 0,0005 \\
 0,0584 &= 0,0749x + 0,0005 \\
 x &= \frac{0,0584 - 0,0005}{0,0749} \\
 x &= 0,7730 \text{ mg/L}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 C_{\text{Zn}} &= \frac{C_x \times V_{\text{flask}}}{V_{\text{sampel}}} \\
 C_{\text{Zn}} &= \frac{0,7730 \text{ mg/L} \times 50 \text{ mL}}{100 \text{ mL}} \\
 C_{\text{Zn}} &= 0,3865 \text{ mg/L}
 \end{aligned}$$

3. Data hasil pengukuran logam Zn pada Sedimen

Lokasi	Absorbansi
Titik 1	0,0799
Titik 2	0,08865
Titik 3	0,0675

- Konsentrasi Logam Zn dalam Sedimen

- Titik 1

$$\begin{aligned} y &= 0,0749x + 0,0005 \\ 0,0799 &= 0,0749x + 0,0005 \\ x &= \frac{0,0799 - 0,0005}{0,0749} \\ x &= 1,06008 \text{ mg/L} \end{aligned}$$

$$C_{\text{Zn}} = \frac{C_x \times V_{\text{flask}}}{\text{kg sampel}}$$

$$C_{\text{Zn}} = \frac{1,06008 \text{ mg/L} \times 0,1 \text{ L}}{2,00015 \times 10^{-3} \text{ kg}}$$

$$C_{\text{Zn}} = 53 \text{ mg/kg}$$

- Titik 2

$$\begin{aligned} y &= 0,0749x + 0,0005 \\ 0,08865 &= 0,0749x + 0,0005 \\ x &= \frac{0,08865 - 0,0005}{0,0749} \\ x &= 1,17690 \text{ mg/L} \end{aligned}$$

$$C_{\text{Zn}} = \frac{C_x \times V_{\text{flask}}}{\text{kg sampel}}$$

$$C_{\text{Zn}} = \frac{1,1769 \text{ mg/L} \times 0,1 \text{ L}}{2,0000 \times 10^{-3} \text{ kg}}$$

$$C_{\text{Zn}} = 58,8451 \text{ mg/kg}$$

- Titik 3

$$\begin{aligned} y &= 0,0749x + 0,0005 \\ 0,0675 &= 0,0749x + 0,0005 \\ x &= \frac{0,0675 - 0,0005}{0,0749} \\ x &= 0,89452 \text{ mg/L} \end{aligned}$$

$$C_{\text{Zn}} = \frac{C_x \times V_{\text{flask}}}{\text{kg sampel}}$$

$$C_{\text{Zn}} = \frac{0,89452 \text{ mg/L} \times 0,1 \text{ L}}{2,00005 \times 10^{-3} \text{ kg}}$$

$$C_{\text{Zn}} = 44,725 \text{ mg/kg}$$

4. Data hasil pengukuran logam Zn pada Mangrove *Avicennia marina*

Lokasi	Absorbansi		
	Akar	Batang	Daun
Titik 1	0,06005	0,0246	0,0465
Titik 2	0,0564	0,01985	0,0420
Titik 3	0,06735	0,01800	0,0450

- Konsentrasi Logam Zn dalam Mangrove *Avicennia marina*

- **Titik 1**

➤ Akar

$$\begin{aligned} y &= 0,0749x + 0,0005 \\ 0,06005 &= 0,0749x + 0,0005 \\ x &= \frac{0,06005 - 0,0005}{0,0749} \\ x &= 0,79506 \text{ mg/L} \end{aligned}$$

$$C_{\text{Zn}} = \frac{C_x \times V_{\text{flask}}}{\text{kg sampel}}$$

$$C_{\text{Zn}} = \frac{0,79506 \text{ mg/L} \times 0,05 \text{ L}}{1,0000 \times 10^{-3} \text{ kg}}$$

$$C_{\text{Zn}} = 39,75 \text{ mg/kg}$$

➤ Batang

$$\begin{aligned}
 y &= 0,0749x + 0,0005 \\
 0,0246 &= 0,0749x + 0,0005 \\
 x &= \frac{0,0246 - 0,0005}{0,0749} \\
 x &= 0,32176 \text{ mg/L}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 C_{\text{Zn}} &= \frac{C_x \times V_{\text{flask}}}{\text{kg sampel}} \\
 C_{\text{Zn}} &= \frac{0,32176 \text{ mg/L} \times 0,05 \text{ L}}{1,0000 \times 10^{-3} \text{ kg}} \\
 C_{\text{Zn}} &= 16,0881 \text{ mg/kg}
 \end{aligned}$$

➤ Daun

$$\begin{aligned}
 y &= 0,0749x + 0,0005 \\
 0,0465 &= 0,0749x + 0,0005 \\
 x &= \frac{0,0465 - 0,0005}{0,0749} \\
 x &= 0,614152 \text{ mg/L}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 C_{\text{Zn}} &= \frac{C_x \times V_{\text{flask}}}{\text{kg sampel}} \\
 C_{\text{Zn}} &= \frac{0,614152 \text{ mg/L} \times 0,05 \text{ L}}{1,00005 \times 10^{-3} \text{ kg}} \\
 C_{\text{Zn}} &= 30,70606 \text{ mg/kg}
 \end{aligned}$$

- Titik 2

➤ Akar

$$\begin{aligned}
 y &= 0,0749x + 0,0005 \\
 0,0564 &= 0,0749x + 0,0005 \\
 x &= \frac{0,0564 - 0,0005}{0,0749} \\
 x &= 0,746328 \text{ mg/L}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 C_{\text{Zn}} &= \frac{C_x \times V_{\text{flask}}}{\text{kg sampel}} \\
 C_{\text{Zn}} &= \frac{0,746328 \text{ mg/L} \times 0,05 \text{ L}}{1,00005 \times 10^{-3} \text{ kg}} \\
 C_{\text{Zn}} &= 37,31455 \text{ mg/kg}
 \end{aligned}$$

➤ Batang

$$\begin{aligned}
 y &= 0,0749x + 0,0005 \\
 0,01985 &= 0,0749x + 0,0005 \\
 x &= \frac{0,01985 - 0,0005}{0,0749} \\
 x &= 0,258344 \text{ mg/L}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 C_{\text{Zn}} &= \frac{C_x \times V_{\text{flask}}}{\text{kg sampel}} \\
 C_{\text{Zn}} &= \frac{0,2583 \text{ mg/L} \times 0,05 \text{ L}}{1,0000 \times 10^{-3} \text{ kg}} \\
 C_{\text{Zn}} &= 12,91657 \text{ mg/kg}
 \end{aligned}$$

➤ Daun

$$\begin{aligned}
 y &= 0,0749x + 0,0005 \\
 0,0420 &= 0,0749x + 0,0005 \\
 x &= \frac{0,0420 - 0,0005}{0,0749} \\
 x &= 0,5540 \text{ mg/L}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 C_{\text{Zn}} &= \frac{C_x \times V_{\text{flask}}}{\text{kg sampel}} \\
 C_{\text{Zn}} &= \frac{0,5540 \text{ mg/L} \times 0,05 \text{ L}}{1,0000 \times 10^{-3} \text{ kg}} \\
 C_{\text{Zn}} &= 27,7036 \text{ mg/kg}
 \end{aligned}$$

- **Titik 3**

➤ Akar

$$\begin{aligned} y &= 0,0749x + 0,0005 \\ 0,06735 &= 0,0749x + 0,0005 \\ x &= \frac{0,06735 - 0,0005}{0,0749} \\ x &= 0,892523 \text{ mg/L} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} C_{\text{Zn}} &= \frac{C_x \times V_{\text{flask}}}{\text{kg sampel}} \\ C_{\text{Zn}} &= \frac{0,8925 \text{ mg/L} \times 0,05 \text{ L}}{1,0000 \times 10^{-3} \text{ kg}} \\ C_{\text{Zn}} &= 44,26168 \text{ mg/kg} \end{aligned}$$

➤ Batang

$$\begin{aligned} y &= 0,0749x + 0,0005 \\ 0,01800 &= 0,0749x + 0,0005 \\ x &= \frac{0,01800 - 0,0005}{0,0749} \\ x &= 0,23364 \text{ mg/L} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} C_{\text{Zn}} &= \frac{C_x \times V_{\text{flask}}}{\text{kg sampel}} \\ C_{\text{Zn}} &= \frac{0,23364 \text{ mg/L} \times 0,05 \text{ L}}{1,0001 \times 10^{-3} \text{ kg}} \\ C_{\text{Zn}} &= 11,68107 \text{ mg/kg} \end{aligned}$$

➤ Daun

$$\begin{aligned} y &= 0,0749x + 0,0005 \\ 0,0450 &= 0,0749x + 0,0005 \\ x &= \frac{0,0450 - 0,0005}{0,0749} \\ x &= 0,59412 \text{ mg/L} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} C_{\text{Zn}} &= \frac{C_x \times V_{\text{flask}}}{\text{kg sampel}} \\ C_{\text{Zn}} &= \frac{0,59412 \text{ mg/L} \times 0,05 \text{ L}}{1,0000 \times 10^{-3} \text{ kg}} \\ C_{\text{Zn}} &= 29,7062 \text{ mg/kg} \end{aligned}$$

5. Data hasil pengukuran logam Zn pada Mangrove *Rhizophora apiculata*

Lokasi	Absorbansi		
	Akar	Batang	Daun
Titik 1	0,04725	0,0350	0,03555
Titik 2	0,06015	0,04008	0,03885
Titik 3	0,0428	0,03491	0,02285

• Konsentrasi Logam Zn dalam Mangrove *Rhizophora apiculata*

- **Titik 1**

➤ Akar

$$\begin{aligned} y &= 0,0749x + 0,0005 \\ 0,04725 &= 0,0749x + 0,0005 \\ x &= \frac{0,04725 - 0,0005}{0,0749} \\ x &= 0,62416 \text{ mg/L} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} C_{\text{Zn}} &= \frac{C_x \times V_{\text{flask}}}{\text{kg sampel}} \\ C_{\text{Zn}} &= \frac{0,62416 \text{ mg/L} \times 0,05 \text{ L}}{1,00005 \times 10^{-3} \text{ kg}} \\ C_{\text{Zn}} &= 31,20671 \text{ mg/kg} \end{aligned}$$

➤ Batang

$$\begin{aligned}
 y &= 0,0749x + 0,0005 \\
 0,0350 &= 0,0749x + 0,0005 \\
 x &= \frac{0,0350 - 0,0005}{0,0749} \\
 x &= 0,4606 \text{ mg/L}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 C_{\text{Zn}} &= \frac{C_x \times V_{\text{flask}}}{\text{kg sampel}} \\
 C_{\text{Zn}} &= \frac{0,4606 \text{ mg/L} \times 0,05 \text{ L}}{1,0000 \times 10^{-3} \text{ kg}} \\
 C_{\text{Zn}} &= 23,30707 \text{ mg/kg}
 \end{aligned}$$

➤ Daun

$$\begin{aligned}
 y &= 0,0749x + 0,0005 \\
 0,03555 &= 0,0749x + 0,0005 \\
 x &= \frac{0,03555 - 0,0005}{0,0749} \\
 x &= 0,46795 \text{ mg/L}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 C_{\text{Zn}} &= \frac{C_x \times V_{\text{flask}}}{\text{kg sampel}} \\
 C_{\text{Zn}} &= \frac{0,46795 \text{ mg/L} \times 0,05 \text{ L}}{1,00005 \times 10^{-3} \text{ kg}} \\
 C_{\text{Zn}} &= 23,39669 \text{ mg/kg}
 \end{aligned}$$

- Titik 2

➤ Akar

$$\begin{aligned}
 y &= 0,0749x + 0,0005 \\
 0,06015 &= 0,0749x + 0,0005 \\
 x &= \frac{0,06015 - 0,0005}{0,0749} \\
 x &= 0,79639 \text{ mg/L}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 C_{\text{Zn}} &= \frac{C_x \times V_{\text{flask}}}{\text{kg sampel}} \\
 C_{\text{Zn}} &= \frac{0,79639 \text{ mg/L} \times 0,05 \text{ L}}{1,0000 \times 10^{-3} \text{ kg}} \\
 C_{\text{Zn}} &= 39,8157 \text{ mg/kg}
 \end{aligned}$$

➤ Batang

$$\begin{aligned}
 y &= 0,0749x + 0,0005 \\
 0,04008 &= 0,0749x + 0,0005 \\
 x &= \frac{0,04008 - 0,0005}{0,0749} \\
 x &= 0,52843 \text{ mg/L}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 C_{\text{Zn}} &= \frac{C_x \times V_{\text{flask}}}{\text{kg sampel}} \\
 C_{\text{Zn}} &= \frac{0,52843 \text{ mg/L} \times 0,05 \text{ L}}{1,0000 \times 10^{-3} \text{ kg}} \\
 C_{\text{Zn}} &= 26,4218 \text{ mg/kg}
 \end{aligned}$$

➤ Daun

$$\begin{aligned}
 y &= 0,0749x + 0,0005 \\
 0,03885 &= 0,0749x + 0,0005 \\
 x &= \frac{0,03885 - 0,0005}{0,0749} \\
 x &= 0,51201 \text{ mg/L}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 C_{\text{Zn}} &= \frac{C_x \times V_{\text{flask}}}{\text{kg sampel}} \\
 C_{\text{Zn}} &= \frac{0,51201 \text{ mg/L} \times 0,05 \text{ L}}{1,0000 \times 10^{-3} \text{ kg}} \\
 C_{\text{Zn}} &= 25,5982 \text{ mg/kg}
 \end{aligned}$$

- **Titik 3**

➤ Akar

$$\begin{aligned}y &= 0,0749x + 0,0005 \\0,0428 &= 0,0749x + 0,0005 \\x &= \frac{0,0428 - 0,0005}{0,0749} \\x &= 0,5647 \text{ mg/L}\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}C_{\text{Zn}} &= \frac{C_x \times V_{\text{flask}}}{\text{kg sampel}} \\C_{\text{Zn}} &= \frac{0,5647 \text{ mg/L} \times 0,05 \text{ L}}{1,0000 \times 10^{-3} \text{ kg}} \\C_{\text{Zn}} &= 28,2348 \text{ mg/kg}\end{aligned}$$

➤ Batang

$$\begin{aligned}y &= 0,0749x + 0,0005 \\0,03491 &= 0,0749x + 0,0005 \\x &= \frac{0,03491 - 0,0005}{0,0749} \\x &= 0,4594 \text{ mg/L}\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}C_{\text{Zn}} &= \frac{C_x \times V_{\text{flask}}}{\text{kg sampel}} \\C_{\text{Zn}} &= \frac{0,4594 \text{ mg/L} \times 0,05 \text{ L}}{1,0000 \times 10^{-3} \text{ kg}} \\C_{\text{Zn}} &= 22,9706 \text{ mg/kg}\end{aligned}$$

➤ Daun

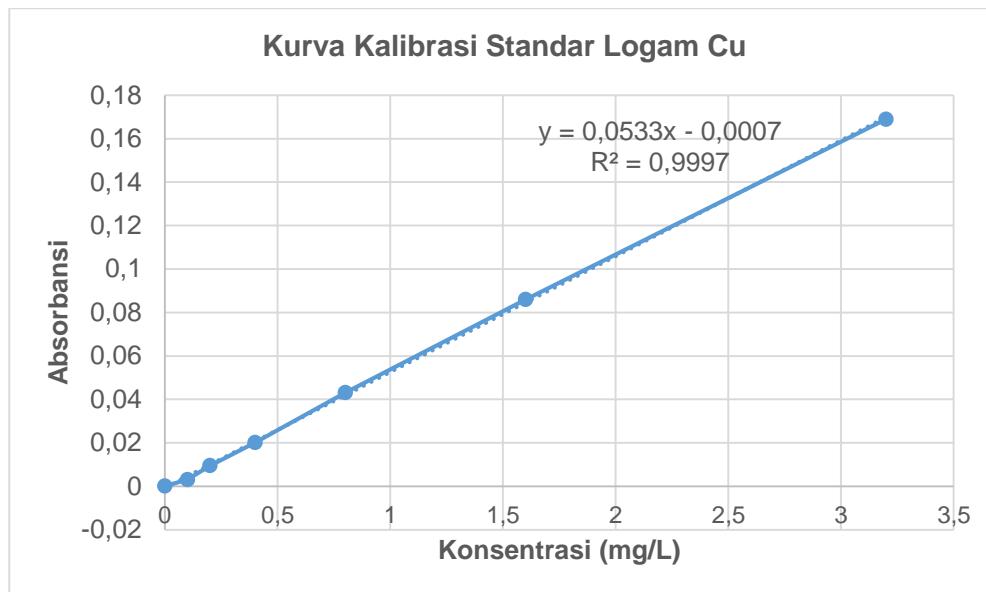
$$\begin{aligned}y &= 0,0749x + 0,0005 \\0,02285 &= 0,0749x + 0,0005 \\x &= \frac{0,02285 - 0,0005}{0,0749} \\x &= 0,2983 \text{ mg/L}\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}C_{\text{Zn}} &= \frac{C_x \times V_{\text{flask}}}{\text{kg sampel}} \\C_{\text{Zn}} &= \frac{0,2983 \text{ mg/L} \times 0,05 \text{ L}}{1,0000 \times 10^{-3} \text{ kg}} \\C_{\text{Zn}} &= 14,9184 \text{ mg/kg}\end{aligned}$$

B. Analisis Logam Cu dengan SSA

1. Data pengukuran deret standar Cu

No	X	y	x^2	y^2	Xy
1	0	0,000103	0	1,0609E-08	0
2	0,1	0,003112	0,01	0,000009685	0,0003112
3	0,2	0,009543	0,04	0,000091069	0,0019086
4	0,4	0,020103	0,16	0,000404131	0,0080412
6	0,8	0,043132	0,64	0,001860369	0,0345056
6	1,6	0,085971	2,56	0,007391013	0,1375536
7	3,2	0,168949	10,24	0,028543765	0,5406368
Σ	6,3	0,330913	13,65	0,038300041	0,722957



$$\begin{aligned}
 a (\text{slope}) &= \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2} \\
 &= \frac{7(0,722957) - (6,3)(0,330913)}{7(13,65) - (6,3)^2} \\
 &= \frac{2,9759471}{55,86} \\
 &= 0,053327
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 b (\text{intercept}) &= \bar{y} - ax \\
 &= 0,0472732 - (0,053327)(0,9) \\
 &= 0,0472732 - 0,0479917 \\
 &= -0,0007
 \end{aligned}$$

2. Data hasil pengukuran logam Cu pada Air Laut

Lokasi	Absorbansi
Titik 1	0,08578
Titik 2	0,0186
Titik 3	0,02435

- Konsentrasi Logam Cu dalam Air Laut

- Titik 1

$$y = 0,053327x - 0,0007$$

$$0,08578 = 0,053327x - 0,0007$$

$$x = \frac{0,08578 + 0,0007}{0,053327}$$

$$x = 1,62169 \text{ mg/L}$$

$$C_{\text{Cu}} = \frac{C_x \times V_{\text{flask}}}{V_{\text{sampel}}}$$

$$C_{\text{Cu}} = \frac{1,62169 \text{ mg/L} \times 50 \text{ mL}}{100 \text{ mL}}$$

$$C_{\text{Cu}} = 0,81163 \text{ mg/L}$$

- Titik 2

$$\begin{aligned}y &= 0,053327x - 0,0007 \\0,0186 &= 0,053327x - 0,0007 \\x &= \frac{0,0186 + 0,0007}{0,053327} \\x &= 0,3619 \text{ mg/L}\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}C_{\text{Cu}} &= \frac{C_x \times V_{\text{flask}}}{V_{\text{sampel}}} \\C_{\text{Cu}} &= \frac{0,3619 \text{ mg/L} \times 50 \text{ mL}}{100 \text{ mL}} \\C_{\text{Cu}} &= 0,1809 \text{ mg/L}\end{aligned}$$

- Titik 3

$$\begin{aligned}y &= 0,053327x - 0,0007 \\0,02435 &= 0,053327x - 0,0007 \\x &= \frac{0,02435 + 0,0007}{0,053327} \\x &= 0,4697 \text{ mg/L}\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}C_{\text{Cu}} &= \frac{C_x \times V_{\text{flask}}}{V_{\text{sampel}}} \\C_{\text{Cu}} &= \frac{0,4697 \text{ mg/L} \times 50 \text{ mL}}{100 \text{ mL}} \\C_{\text{Cu}} &= 0,2348 \text{ mg/L}\end{aligned}$$

3. Data hasil pengukuran logam Cu pada Sedimen

Lokasi	Absorbansi
Titik 1	0,00935
Titik 2	0,01033
Titik 3	0,02185

• Konsentrasi Logam Cu dalam Sedimen

- Titik 1

$$\begin{aligned}y &= 0,053327x - 0,0007 \\0,00935 &= 0,053327x - 0,0007 \\x &= \frac{0,00935 + 0,0007}{0,053327} \\x &= 0,1885 \text{ mg/L}\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}C_{\text{Cu}} &= \frac{C_x \times V_{\text{flask}}}{\text{kg sampel}} \\C_{\text{Cu}} &= \frac{0,1885 \text{ mg/L} \times 0,1 \text{ L}}{2,00015 \times 10^{-3} \text{ kg}} \\C_{\text{Cu}} &= 9,4223 \text{ mg/kg}\end{aligned}$$

- Titik 2

$$\begin{aligned}y &= 0,053327x - 0,0007 \\0,01033 &= 0,053327x - 0,0007 \\x &= \frac{0,01033 + 0,0007}{0,053327} \\x &= 0,2068 \text{ mg/L}\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}C_{\text{Cu}} &= \frac{C_x \times V_{\text{flask}}}{\text{kg sampel}} \\C_{\text{Cu}} &= \frac{0,2068 \text{ mg/L} \times 0,1 \text{ L}}{2,0000 \times 10^{-3} \text{ kg}} \\C_{\text{Cu}} &= 10,3418 \text{ mg/kg}\end{aligned}$$

- Titik 3

$$y = 0,053327x - 0,0007$$

$$0,02185 = 0,053327x - 0,0007$$

$$x = \frac{0,02185 + 0,0007}{0,053327}$$

$$x = 0,4228 \text{ mg/L}$$

$$C_{\text{Cu}} = \frac{C_x \times V_{\text{flask}}}{\text{kg sampel}}$$

$$C_{\text{Cu}} = \frac{0,4228 \text{ mg/L} \times 0,1 \text{ L}}{2,00015 \times 10^{-3} \text{ kg}}$$

$$C_{\text{Cu}} = 21,1384 \text{ mg/kg}$$

4. Data hasil pengukuran logam Cu pada Mangrove *Avicennia marina*

Lokasi	Absorbansi		
	Akar	Batang	Daun
Titik 1	0,01633	0,00935	0,0182
Titik 2	0,01685	0,0083	0,01775
Titik 3	0,01795	0,0108	0,0137

• Konsentrasi Logam Cu dalam Mangrove *Avicennia marina*

- Titik 1

➤ Akar

$$y = 0,053327x - 0,0007$$

$$0,01633 = 0,053327x - 0,0007$$

$$x = \frac{0,01633 + 0,0007}{0,053327}$$

$$x = 0,3193 \text{ mg/L}$$

$$C_{\text{Cu}} = \frac{C_x \times V_{\text{flask}}}{\text{kg sampel}}$$

$$C_{\text{Cu}} = \frac{0,3193 \text{ mg/L} \times 0,05 \text{ L}}{1,0000 \times 10^{-3} \text{ kg}}$$

$$C_{\text{Cu}} = 15,965 \text{ mg/kg}$$

➤ Batang

$$y = 0,053327x - 0,0007$$

$$0,00935 = 0,053327x - 0,0007$$

$$x = \frac{0,00935 + 0,0007}{0,053327}$$

$$x = 0,1885 \text{ mg/L}$$

$$C_{\text{Cu}} = \frac{C_x \times V_{\text{flask}}}{\text{kg sampel}}$$

$$C_{\text{Cu}} = \frac{0,1885 \text{ mg/L} \times 0,05 \text{ L}}{1,0000 \times 10^{-3} \text{ kg}}$$

$$C_{\text{Cu}} = 9,4250 \text{ mg/kg}$$

➤ Daun

$$y = 0,053327x - 0,0007$$

$$0,0182 = 0,053327x - 0,0007$$

$$x = \frac{0,0182 + 0,0007}{0,053327}$$

$$x = 0,3544 \text{ mg/L}$$

$$C_{\text{Cu}} = \frac{C_x \times V_{\text{flask}}}{\text{kg sampel}}$$

$$C_{\text{Cu}} = \frac{0,3544 \text{ mg/L} \times 0,05 \text{ L}}{1,00005 \times 10^{-3} \text{ kg}}$$

$$C_{\text{Cu}} = 17,7199 \text{ mg/kg}$$

- **Titik 2**

➤ Akar

$$\begin{aligned} y &= 0,053327x - 0,0007 \\ 0,01685 &= 0,053327x - 0,0007 \\ x &= \frac{0,01685 + 0,0007}{0,053327} \\ x &= 0,3291 \text{ mg/L} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} C_{\text{Cu}} &= \frac{C_x \times V_{\text{flask}}}{\text{kg sampel}} \\ C_{\text{Cu}} &= \frac{0,3291 \text{ mg/L} \times 0,05 \text{ L}}{1,0000 \times 10^{-3} \text{ kg}} \\ C_{\text{Cu}} &= 16,4550 \text{ mg/kg} \end{aligned}$$

➤ Batang

$$\begin{aligned} y &= 0,053327x - 0,0007 \\ 0,0083 &= 0,053327x - 0,0007 \\ x &= \frac{0,0083 + 0,0007}{0,053327} \\ x &= 0,1687 \text{ mg/L} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} C_{\text{Cu}} &= \frac{C_x \times V_{\text{flask}}}{\text{kg sampel}} \\ C_{\text{Cu}} &= \frac{0,1687 \text{ mg/L} \times 0,05 \text{ L}}{1,00005 \times 10^{-3} \text{ kg}} \\ C_{\text{Cu}} &= 8,4345 \text{ mg/kg} \end{aligned}$$

➤ Daun

$$\begin{aligned} y &= 0,053327x - 0,0007 \\ 0,01775 &= 0,053327x - 0,0007 \\ x &= \frac{0,01775 + 0,0007}{0,053327} \\ x &= 0,3459 \text{ mg/L} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} C_{\text{Cu}} &= \frac{C_x \times V_{\text{flask}}}{\text{kg sampel}} \\ C_{\text{Cu}} &= \frac{0,3459 \text{ mg/L} \times 0,05 \text{ L}}{1,0000 \times 10^{-3} \text{ kg}} \\ C_{\text{Cu}} &= 17,2989 \text{ mg/kg} \end{aligned}$$

- **Titik 3**

➤ Akar

$$\begin{aligned} y &= 0,053327x - 0,0007 \\ 0,01795 &= 0,053327x - 0,0007 \\ x &= \frac{0,01795 + 0,0007}{0,053327} \\ x &= 0,3497 \text{ mg/L} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} C_{\text{Cu}} &= \frac{C_x \times V_{\text{flask}}}{\text{kg sampel}} \\ C_{\text{Cu}} &= \frac{0,3497 \text{ mg/L} \times 0,05 \text{ L}}{1,0000 \times 10^{-3} \text{ kg}} \\ C_{\text{Cu}} &= 17,4864 \text{ mg/kg} \end{aligned}$$

➤ Batang

$$\begin{aligned} y &= 0,053327x - 0,0007 \\ 0,0108 &= 0,053327x - 0,0007 \\ x &= \frac{0,0108 + 0,0007}{0,053327} \\ x &= 0,2156 \text{ mg/L} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} C_{\text{Cu}} &= \frac{C_x \times V_{\text{flask}}}{\text{kg sampel}} \\ C_{\text{Cu}} &= \frac{0,2156 \text{ mg/L} \times 0,05 \text{ L}}{1,0001 \times 10^{-3} \text{ kg}} \\ C_{\text{Cu}} &= 10,7814 \text{ mg/kg} \end{aligned}$$

➤ Daun

$$\begin{aligned}
 y &= 0,053327x - 0,0007 \\
 0,0137 &= 0,053327x - 0,0007 \\
 x &= \frac{0,0137 + 0,0007}{0,053327} \\
 x &= 0,2700 \text{ mg/L}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 C_{\text{Cu}} &= \frac{C_x \times V_{\text{flask}}}{\text{kg sampel}} \\
 C_{\text{Cu}} &= \frac{0,2700 \text{ mg/L} \times 0,05 \text{ L}}{1,0000 \times 10^{-3} \text{ kg}} \\
 C_{\text{Cu}} &= 13,50 \text{ mg/kg}
 \end{aligned}$$

5. Data hasil pengukuran logam Cu pada Mangrove *Rhizophora apiculata*

Lokasi	Absorbansi		
	Akar	Batang	Daun
Titik 1	0,02565	0,0141	0,00485
Titik 2	0,02065	0,0058	0,0068
Titik 3	0,034	0,0089	0,00302

- Konsentrasi Logam Cu dalam Mangrove *Rhizophora apiculata*

- Titik 1

➤ Akar

$$\begin{aligned}
 y &= 0,053327x - 0,0007 \\
 0,02565 &= 0,053327x - 0,0007 \\
 x &= \frac{0,02565 + 0,0007}{0,053327} \\
 x &= 0,4941 \text{ mg/L}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 C_{\text{Cu}} &= \frac{C_x \times V_{\text{flask}}}{\text{kg sampel}} \\
 C_{\text{Cu}} &= \frac{0,4941 \text{ mg/L} \times 0,05 \text{ L}}{1,00005 \times 10^{-3} \text{ kg}} \\
 C_{\text{Cu}} &= 24,7048 \text{ mg/kg}
 \end{aligned}$$

➤ Batang

$$\begin{aligned}
 y &= 0,053327x - 0,0007 \\
 0,0141 &= 0,053327x - 0,0007 \\
 x &= \frac{0,0141 + 0,0007}{0,053327} \\
 x &= 0,2775 \text{ mg/L}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 C_{\text{Cu}} &= \frac{C_x \times V_{\text{flask}}}{\text{kg sampel}} \\
 C_{\text{Cu}} &= \frac{0,2775 \text{ mg/L} \times 0,05 \text{ L}}{1,0000 \times 10^{-3} \text{ kg}} \\
 C_{\text{Cu}} &= 13,8766 \text{ mg/kg}
 \end{aligned}$$

➤ Daun

$$\begin{aligned}
 y &= 0,053327x - 0,0007 \\
 0,00485 &= 0,053327x - 0,0007 \\
 x &= \frac{0,0137 + 0,0007}{0,053327} \\
 x &= 0,10407 \text{ mg/L}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 C_{\text{Cu}} &= \frac{C_x \times V_{\text{flask}}}{\text{kg sampel}} \\
 C_{\text{Cu}} &= \frac{0,10407 \text{ mg/L} \times 0,05 \text{ L}}{1,00005 \times 10^{-3} \text{ kg}} \\
 C_{\text{Cu}} &= 5,2034 \text{ mg/kg}
 \end{aligned}$$

- **Titik 2**

➤ Akar

$$\begin{aligned}y &= 0,053327x - 0,0007 \\0,02065 &= 0,053327x - 0,0007 \\x &= \frac{0,02065 + 0,0007}{0,053327} \\x &= 0,40036 \text{ mg/L}\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}C_{\text{Cu}} &= \frac{C_x \times V_{\text{flask}}}{\text{kg sampel}} \\C_{\text{Cu}} &= \frac{0,040036 \text{ mg/L} \times 0,05 \text{ L}}{1,0001 \times 10^{-3} \text{ kg}} \\C_{\text{Cu}} &= 20,0160 \text{ mg/kg}\end{aligned}$$

➤ Batang

$$\begin{aligned}y &= 0,053327x - 0,0007 \\0,0058 &= 0,053327x - 0,0007 \\x &= \frac{0,0058 + 0,0007}{0,053327} \\x &= 0,1218 \text{ mg/L}\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}C_{\text{Cu}} &= \frac{C_x \times V_{\text{flask}}}{\text{kg sampel}} \\C_{\text{Cu}} &= \frac{0,1218 \text{ mg/L} \times 0,05 \text{ L}}{1,0000 \times 10^{-3} \text{ kg}} \\C_{\text{Cu}} &= 6,0944 \text{ mg/kg}\end{aligned}$$

➤ Daun

$$\begin{aligned}y &= 0,053327x - 0,0007 \\0,0068 &= 0,053327x - 0,0007 \\x &= \frac{0,0068 + 0,0007}{0,053327} \\x &= 0,1406 \text{ mg/L}\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}C_{\text{Cu}} &= \frac{C_x \times V_{\text{flask}}}{\text{kg sampel}} \\C_{\text{Cu}} &= \frac{0,1406 \text{ mg/L} \times 0,05 \text{ L}}{1,0001 \times 10^{-3} \text{ kg}} \\C_{\text{Cu}} &= 7,0314 \text{ mg/kg}\end{aligned}$$

- **Titik 3**

➤ Akar

$$\begin{aligned}y &= 0,053327x - 0,0007 \\0,034 &= 0,053327x - 0,0007 \\x &= \frac{0,049 + 0,0007}{0,053327} \\x &= 0,6507 \text{ mg/L}\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}C_{\text{Cu}} &= \frac{C_x \times V_{\text{flask}}}{\text{kg sampel}} \\C_{\text{Cu}} &= \frac{0,6507 \text{ mg/L} \times 0,05 \text{ L}}{1,0001 \times 10^{-3} \text{ kg}} \\C_{\text{Cu}} &= 32,5318 \text{ mg/kg}\end{aligned}$$

➤ Batang

$$\begin{aligned}y &= 0,053327x - 0,0007 \\0,0089 &= 0,053327x - 0,0007 \\x &= \frac{0,0089 + 0,0007}{0,053327} \\x &= 0,18002 \text{ mg/L}\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}C_{\text{Cu}} &= \frac{C_x \times V_{\text{flask}}}{\text{kg sampel}} \\C_{\text{Cu}} &= \frac{0,18002 \text{ mg/L} \times 0,05 \text{ L}}{1,0000 \times 10^{-3} \text{ kg}} \\C_{\text{Cu}} &= 9,0011 \text{ mg/kg}\end{aligned}$$

➤ Daun

$$\begin{aligned}y &= 0,053327x - 0,0007 \\0,00302 &= 0,053327x - 0,0007 \\x &= \frac{0,00302 + 0,0007}{0,053327} \\x &= 0,0697 \text{ mg/L}\end{aligned}$$

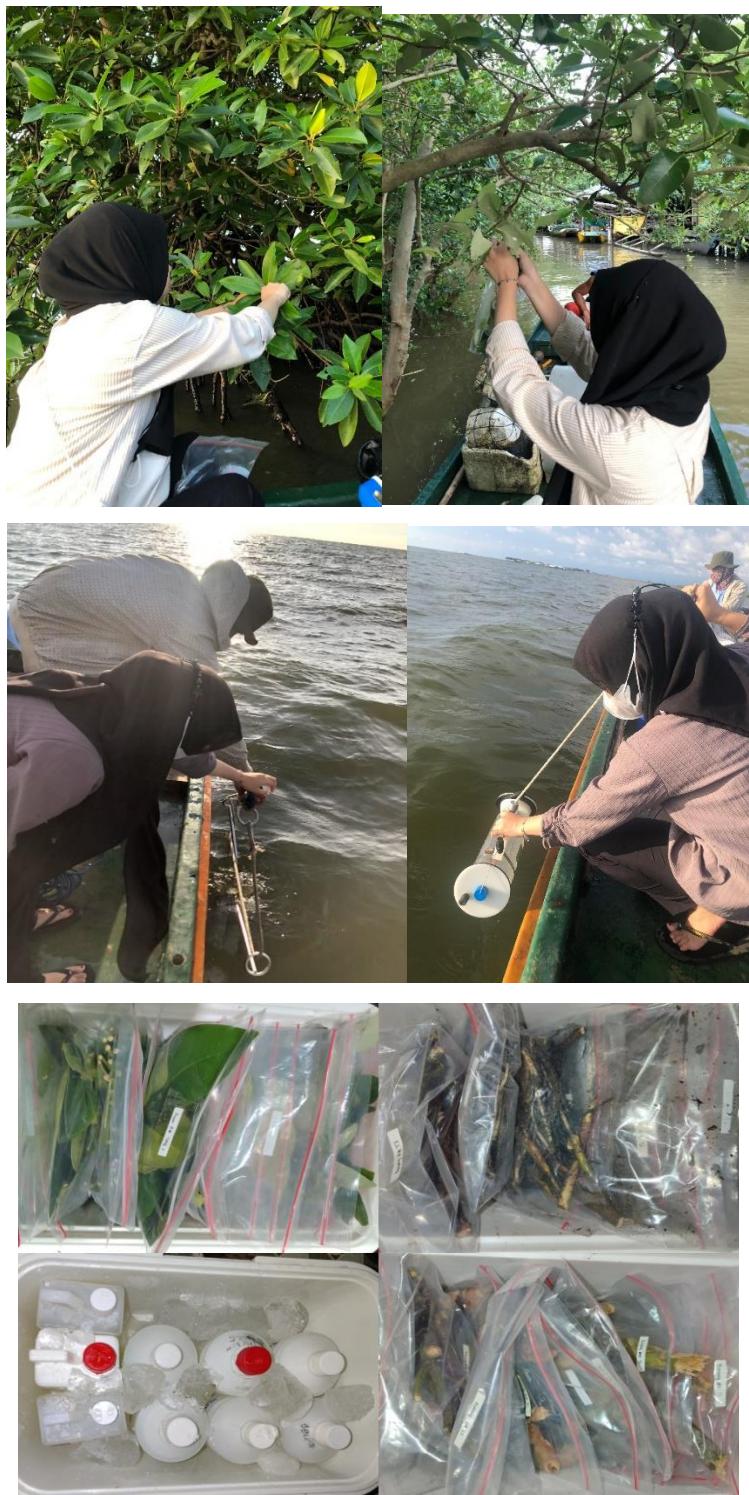
$$C_{Cu} = \frac{C_x \times V_{flask}}{\text{kg sampel}}$$

$$C_{Cu} = \frac{0,0697 \text{ mg/L} \times 0,05 \text{ L}}{1,0001 \times 10^{-3} \text{ kg}}$$

$$C_{Cu} = 3,4875 \text{ mg/kg}$$

Lampiran 6. Dokumentasi

Gambar 11. Lokasi Penelitian



Gambar 12. Proses sampling air, sedimen, dan mangrove



Gambar 13. Sampel dikering-anginkan



Gambar 14. Sampel dikeringkan di dalam oven



Gambar 15. Sampel setelah dikeringkan



Gambar 16. Sampel setelah digerus dan diayak



Gambar 17. Proses destruksi sampel dan penyaringan hasil destruksi



Gambar 18. Sampel siap dianalisis



Gambar 19. Proses analisis sampel dengan menggunakan SSA